



**EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ZAKAT MELALUI PROGRAM
BEASISWA TAHFIDZ DI INISIATIF ZAKAT
INDONESIA PERWAKILAN RIAU
KOTA PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:
NURHASANAH
NIM. 11840422684

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pengujiannya hanya untuk keperluan penelitian, pengajaran, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, penyusunan naskah atau ungkapan suatu masalah.

b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinyaterhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nurhasanah
Nim : 11840422684
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Efektivitas Pengelolaan Zakat Melalui Program Beasiswa Tahfidz Di Inisiatif Zakat Indonesia Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 09 Mei 2023
Pembimbing,

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Penguji-penguji lainnya untuk memperhatikan, memeriksa, dan menguji naskah atau jawaban sudah masalah.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Nurhasanah
 NIM : 11840422684
 Judul : Efektivitas Pengelolaan Zakat Melalui Program Beasiswa Tahfidz Di Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :
 Hari : Selasa
 Tanggal : 30 Mei 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Juli 2023



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
 NIP. 19540118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Muhlasin, M. Pd. I

NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III

Dr. Rahman, S. Ag., M. Ag

NIP. 19750919 201411 1 001

Penguji IV

Muhammad Soim, S.Sos.I. MA

NIP. 130 417 084



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 H



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebandjo No. 15, N. 155, Jal. Medan-Tanjung - Pekanbaru, 28293 P.O. Box 1004 Telp. (0761) 492011
 Fax. (0761) 492012 e-mail: uin@uin-suska-riau.ac.id, uin@uikabangkabata.1993@uikabangkabata.1993.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:


Nama : Nurhasanah
 NIM : 11840422684
 Judul : Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Melalui Program Beasiswa Tahfidz Di Inisiatif Zakat Indonesia, Pekanbaru
 Telah Diseminarkan Pada:
 Hari : Jum'at,
 Tanggal : 18 Maret 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

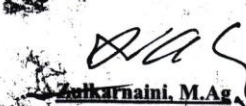
Pekanbaru, 04 Januari 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Dr. H. Arwan, M.Ag
 NIP.19660225 199303 1 002

Penguji II,


Zulkarnaini, M.Ag
 NIP.19710212 200312 1 002



1. H
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurhasanah
NIM : 11840422684
Tempat/ Tgl. Lahir : Perawang, 20 September 2000
Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

"Efektivitas Pengelolaan Zakat Melalui Program Beasiswa Tahfidz Di Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau Kota Pekanbaru"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



NURHASANAH
NIM : 11840422684

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 H

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,
 Setelah kami melakukan bimbingan skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Nurhasanah
 NIM : 11840422684
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Efektivitas Pengelolaan Zakat Melalui Program Beasiswa Tahfidz Di Inisiatif Zakat Indonesia Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 09 Mei 2023

Pembimbing

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurhasanah

Manajemen Dakwah

Efektivitas Pengelolaan Zakat Melalui Program Beasiswa Tahfidz Di Inisiatif Zakat Indonesia Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengelolaan zakat melalui program beasiswa tahfidz. Seperti yang diketahui bahwa banyak masyarakat di daerah Pekanbaru yang membutuhkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi. Maka lembaga IZI membuat suatu program bagi mahasiswa yang terkendala dibidang ekonomi dengan cara memberikan beasiswa melalui program tahfidz. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana Efektifitas Pengelolaan Zakat Melalui Program Beasiswa Tahfidz di IZI Pekanbaru.

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini terdiri dari 7 orang yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*, diantaranya ialah 4 orang informan kunci yang merupakan staf IZI dan 3 orang merupakan informan tambahan yaitu mahasiswa penerima program. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas pengelolaan zakat melalui program beasiswa tahfidz di IZI Pekanbaru dapat dikatakan sudah efektif, Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator efektivitas program yang meliputi: (1) Ketepatan sasaran program yang ditujukan kepada mahasiswa berdasarkan persyaratan tertentu seperti berasal dari kalangan fakir miskin, berkomitmen menyelesaikan hafalan Al-Qur'an minimal 6 Juz dalam waktu 3 tahun, dan melalui tahapan penyeleksian sudah tepat sasaran (2) Sosialisasi program yang ditujukan kepada mustahiq dan muzakki melalui sosial media ataupun secara langsung sudah berjalan cukup efektif (3) Pencapaian tujuan Program dapat dikatakan sudah efektif karena sudah sesuai dengan yang diharapkan dan mahasiswa mampu menjalankan setiap kegiatan yang ada dengan baik (4) Pemantauan program yang dilakukan oleh Pihak IZI bagian Pendayagunaan dan pengawas asrama sudah berjalan efektif.

Kata Kunci : *Efektivitas, Pengelolaan Zakat, Program Tahfidz*

ABSTRACT

: Nurhasanah
: Manajemen Dakwah
: The Effectiveness of Zakat Management Through the Tahfidz Scholarship Program at the Pekanbaru Indonesian Zakat Initiative

This research is motivated by the management of zakat through the tahfidz scholarship program. In Pekanbaru, many people need scholarships to continue their education at tertiary institutions. So the IZI institute created a program for students who is in economical problem by providing scholarships in the tahfidz program. This study aims to see how far the effectiveness of Zakat Management is in the Tahfidz Scholarship Program at IZI Pekanbaru.

This research method is descriptive qualitative method. The subjects of this study consisted of 7 people who were obtained through a purposive sampling technique, including 4 key informants from IZI staff and 3 additional informants, namely program recipient students. Data collection techniques were interviews, observation and documentation. Based on the results of research on the effectiveness of zakat management, the tahfidz scholarship program at IZI Pekanbaru is going to be effective program. It can be seen from several indicators of program effectiveness which include: (1) The accuracy of program targets for students in some requirements such as coming from the poor, committed to completing memorization of at least 6 of the Qur'an within 3 years, and the selection stage it was right on target (2) Program socialization aimed at *mustahiq* and *muzakki* in social media or directly has been running quite effectively (3) Achievement of Program objectives it can be said to be effective because it is as expected and students are able to carry out any existing activities properly (4) Program monitoring carried out by the IZI Utilization Section and the dormitory supervisor has been running effectively.

Keywords: *Effectiveness, Zakat Management, Tahfidz Program*



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan nikmat kesempatan serta rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Efektivitas Pengelolaan Zakat Melalui Program Beasiswa Tahfidz di Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau Kota Pekanbaru”. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam selalu penulis kirimkan kepada salah satu seorang hamba Allah yang sangat mulia yakni baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Syukur alhamdulillah dalam menyelesaikan skripsi ini dengan kerendahan hati yang penuh kesadaran penulis sampaikan bahwa tidak sedikit sumbangan dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak secara langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang banyakbanyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini penulis menyampaikan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd, Wakil Rektor III Edi erwan, S. Pt., M. Sc., Ph.D, yang telah memimpin, mengelola serta menyediakan fasilitas belajar sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik.
2. Bapak Imron Rosidi, S. Pd, MA, selaku Dekan, beserta Wakil Dekan I Dr. Masduki, M. Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M. Si dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan. M. Ag. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selama ini telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh tanggung jawab.



Bapak Khairuddin M. Ag, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Bapak khairuddin, M. Ag selaku Ketua Jurusan Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Muhlasin, S. Ag, M. Pd.i selaku Sekretaris Jurusan Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Muhlasin, S. Ag, M. Pd.i selaku panasehat Akademik yang dari awal membimbing penulis dalam perkuliahan.

Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di jurusan Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan dalam administrasi.

Kedua orang tua tercinta Ayahanda Edi chandra dan Ibuhandha Nasroati, terima kasih atas segala yang telah dilakukan untuk penulis, terima kasih atas setiap cinta yang terpancar serta do'a dan restu yang selalu mengiringi langkah penulis. Semoga Allah Subbhanahu Wa'taala selalu melindungi serta membalas dan meridhoi segala ketulusan dan pengorbanan yang telah diberikan. Amin.

Kakakku tersayang Elis Damayanti dan Ratih Damayanti yang senantiasa memberikan motivasi, mendoakan, dukungan dan bantuan spiritual maupun material yang sangat luar biasa kepada penulis.

Kepada semua teman-teman Jurusan Prodi Manajemen Dakwah angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih telah menjadi bagian dari suka dan duka selama dibangku kuliah. Terima kasih juga kepada senior dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau membuat karya tulis ini untuk dipublikasikan dalam media elektronik atau cetak.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat dan pengalaman dalam berbagai hal.

sahabat seperjuangan Nanang Hidayat, Meinita sari, Hanna Attharira, Elvina, Elwida Handayani, Anabella purwasih, Masrianti, Nurul Mia, Rahmi Roito, Dian Agustin, Ria, dan Tio alfiandi.

Teman-teman PKL (Paktek Kerja Lapangan) Meinita Sari, Elwida Handayani, Kusda Mardiah, Iwel Yanova, Yusril Ihza Mahendra, Zuhendra, Rudi Hartono, Muhammad Dandi, Mailatul Husna, dan Restu Lara Sukma.

Teman-teman KKN Agrowisata Palas Anabella Purwasi, Neli Saidah, Nurul Mia, Meinita sari, Elwida Handayani, Elvina, dan Agung Wahyudi.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dihadapan Allah Subbhanahu Wa'ala.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan dan kritik serta saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 17 Mei 2023
 Penulis

UIN SUSKA RIAU

Nurhasanah
 NIM. 11840422684

DAFTAR ISI

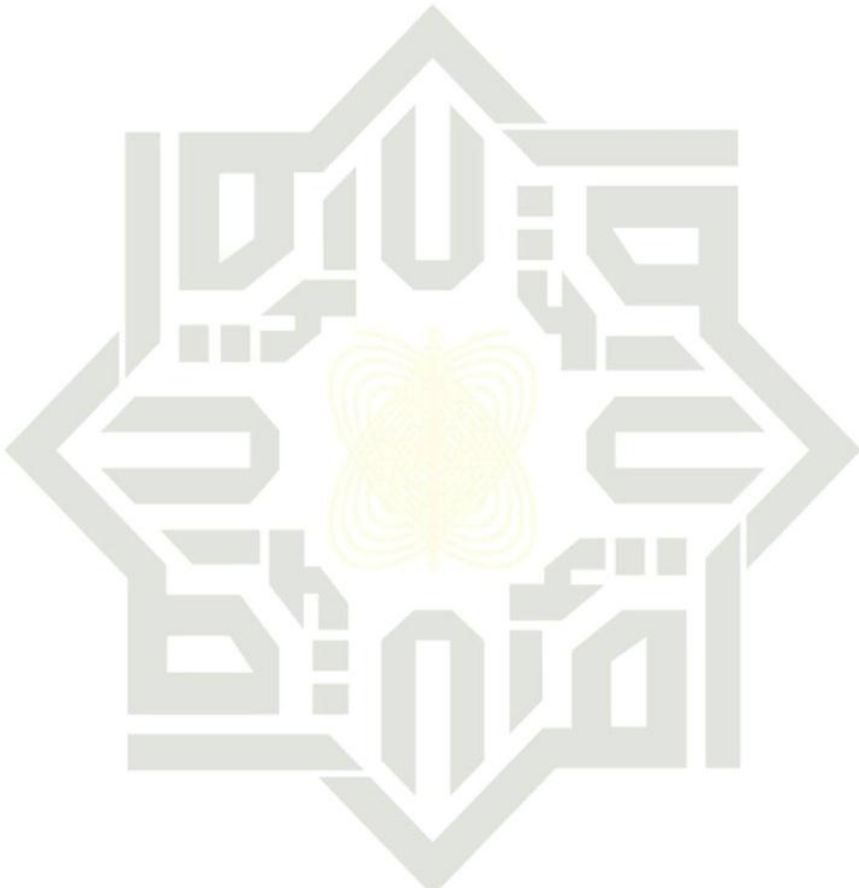
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penulisan	5
E. Kegunaan Penulisan	5
F. Sitematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori.....	9
C. Kerangka Berpikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan	25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data.....	26
D. Informan Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Sampling	31
G. Validitas Data.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	32

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 4. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya IZI Pekanbaru	35
B. Visi Dan Misi IZI Pekanbaru	36
C. Struktur Organisasi IZI Pekanbaru	37
D. Bentuk Layanan IZI Pekanbaru	41
E. Program Kerja IZI Pekanbaru	41
F. Daftar Kegiatan Program Beasiswa Tahfidz Di IZI Pekanbaru ...	47
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian	51
B. Pembahasan	63
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

4.1. Kegiatan Harian Program Beasiswa Tahfidz	47
5.2. Daftar Penerima Bantuan Program Beasiswa Tahfidz	57



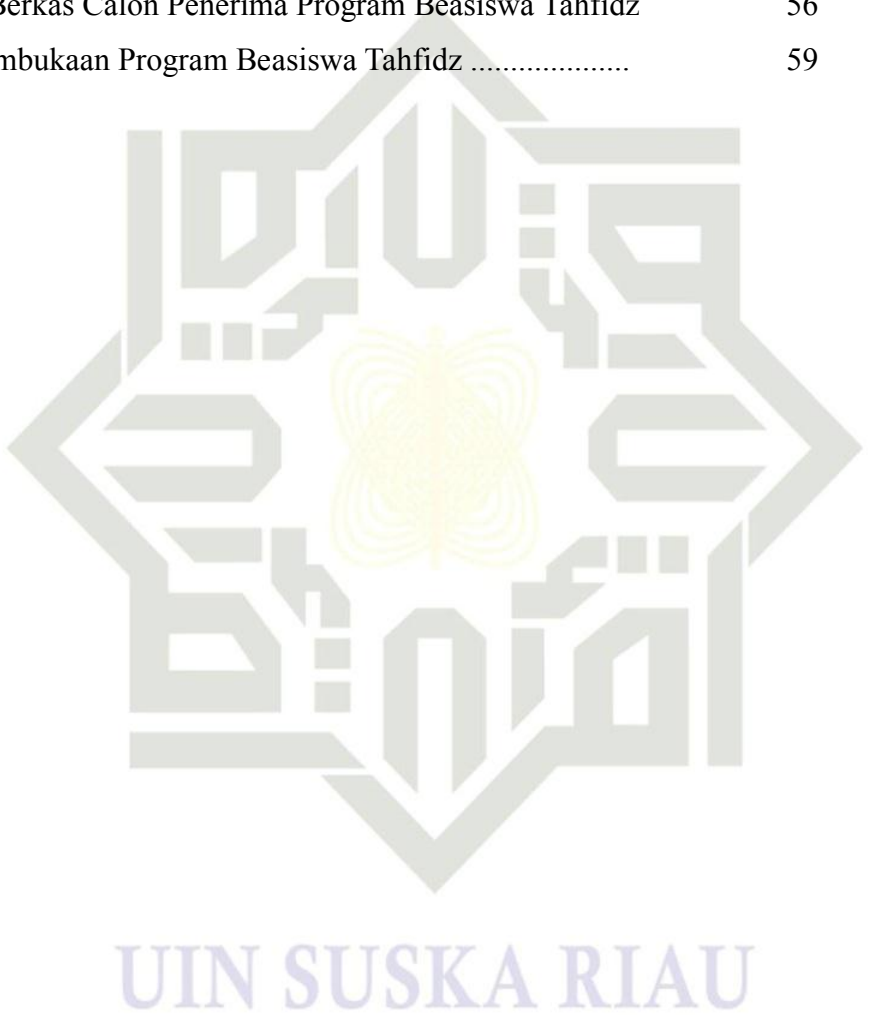
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diinrang Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

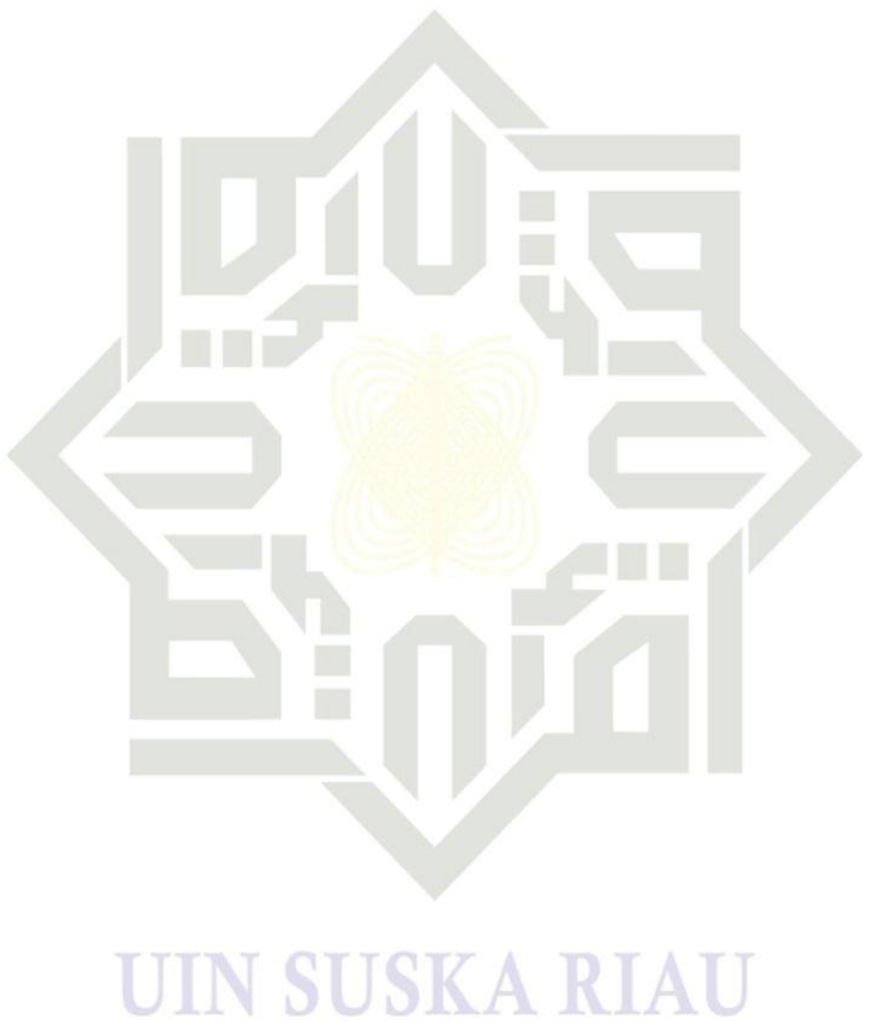
DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak cipta dan hak paten milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Diturunkan dan Diturunkan</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>21 Kerangka Pikir..... 24</p> <p>41 Struktur Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau 38</p> <p>51 Persyaratan Calon Penerima Beasiswa Tahfidz 54</p> <p>52 Seleksi Berkas Calon Penerima Program Beasiswa Tahfidz 56</p> <p>54 Flyer Pembukaan Program Beasiswa Tahfidz 59</p>
--	---	---



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
Lampiran 2 : Dokumentasi



Hak Cipta Diin Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat adalah *ibadah ma'aliyah ijtima'iyah* dan memiliki tempat sentral, strategis dan menguntungkan dalam urusan sosial.¹ Selain itu, zakat berbentuk subsistem perekonomian yang misinya mendukung terwujudnya cita-cita luhur bangsa Indonesia, yaitu keadilan sosial. Zakat juga memiliki fungsi vertikal dan horizontal lambang penyerahan agama dan kepekaan sosial. Zakat adalah kegiatan Ibadah yang bersifat sosial dan penuh manfaat, mengingat pentingnya manfaat Zakat, maka zakat ini harus dikelola dengan manajemen yang baik, yaitu mengacu pada prinsip-prinsip syariah untuk mewujudkan potensi zakat ini optimal.²

Pengenalan zakat dipandang hanya sebagai kegiatan orang-orang yang ingin mensucikan hartanya dan sebagai model pengumpulan dan pendistribusian zakat secara sukarela dan masih tradisional. Zakat adalah instrumen moneter Islam yang digunakan untuk membangun ekonomi sosial umat Islam.³

Pengelolaan zakat yang baik ditandai dengan akuntabilitas dan transparansi. Hal ini dapat menyebabkan percepatan peningkatan ketersediaan zakat dan mengurangi kesenjangan sosial di Indonesia. Pengumpulan dan pendistribusian zakat juga dikelola secara sistematis. Pembagian dilakukan sesuai dengan skala prioritas dan mengikuti prinsip pemerataan, keadilan, dan kedaerahan.⁴ Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Manajemen pengelolaan dana zakat menyatakan bahwa dana zakat dikelola untuk mencapai tujuan yang diharapkan. *Pertama*: Meningkatkan efisiensi dan

¹ Muhammad Mellong dan Muslimin Kara. "Pendistribusian ZIS Pada Yayasan Yatim Mandiri Makassar." *Iqtisaduna* 2, no. 2 (2016): 133

² Muhammad Asri dan Patimah. "Penyaluran Zakat Infak Sedekah di LAZNAS Yatim Mandiri Makassar Perspektif Hukum Islam (2019-2020)." *Qadauna* 2, no. 2 (2021): 217

³ Ismail Nawawi, "Manajemen Zakat dan Wakaf" (Jakarta: VIV Press, 2013,) 70

⁴ Zulfiah Anwar, dkk. "Efektivitas Penerapan Regulasi Zakat Sebagai Pengurangan Penghasilan Kena Pajak." *Iqtisaduna* 5, no. 1 (2019): 24

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Handwritten text: © Hasciptemik Jilid 1 UIN Suska Riau State Islamic University of Sumatra Utara

efektivitas jasa dalam pengelolaan zakat. *Kedua*: Meningkatkan kemanfaatan zakat mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan pencegahan Kemiskinan.⁵

Kemiskinan merupakan ancaman bagi masa depan Negara, jika bukan pemerintah dan semua orang yang menanggapinya dengan serius. Kemiskinan merupakan bahaya besar bagi manusia, tidak sedikit umat yang peradabannya runtuh hanya karena kefakiran. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad *AW bahwa kefakiran mendekati pada kekufuran.*⁶

Banyak orang menginginkan kehidupan yang sejahtera. Namun pada kenyataannya kemiskinan merajalela. Al-Qur'an memberikan petunjuk dan perintah kepada umat Islam untuk menjauhinya kemiskinan. Oleh karena itu, Islam tidak dingin dan tidak mengabaikan kesulitan orang miskin. kendati demikian, dalam keadaan sosial Islam tidak mengharuskan semua orang untuk memiliki tingkat ekonomi yang sama dan terhapusnya kemiskinan dalam masyarakat. Terciptanya kondisi masyarakat yang harmonis dan hilangnya faktor penyebab rendahnya produktivitas, pertumbuhan dan pengembangan potensi sumber daya masyarakat adalah cita-cita umat Islam yang mesti diperjuangkan, karena masalah kemiskinan merupakan tanggung jawab bersama.⁷

Zakat memiliki banyak manfaat, Selain bermanfaat bagi diri sendiri dalam berzakat, kita juga mengetahui bahwa zakat memiliki banyak manfaat bagi orang lain, salah satunya dalam bidang pendidikan. Dana zakat memungkinkan banyak orang untuk melanjutkan pendidikan mereka. Banyak organisasi pengelola zakat menyadari potensi ini dan menjadikan pendidikan sebagai salah satu program unggulan mereka.⁸

⁵ Karmila, *Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Baznas Kabupaten (Studi Kasus Baznas Kabupaten Bantaeng)*, (Makassar: Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

⁶ *Ibid*, 5

⁷ Muhammad Asri dan Patimah. "Penyaluran Zakat Infak Sedekah di LAZNAS Yatim Mandiri Makassar Perspektif Hukum Islam (2019-2020)." *Qadauna* 2, no. 2 (2021): 215

⁸ Inail Nawawi, "Manajemen Zakat dan Wakaf" (Jakarta: VIV Press, 2013,) 75

Di Indonesia, dana zakat biasanya dikelola oleh Amil di lembaga-lembaga zakat, sehingga diharapkan distribusinya lebih merata dan menjangkau seluruh golongan hitam putih dimanapun mereka berada sehingga mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dari sisi badan pengelola zakat, telah banyak dibentuk lembaga-lembaga resmi yang mengurus urusan zakat, lembaga lembaga pemerintahan (yayasan), mulai dari tingkat kabupaten, kota, dan provinsi. Salah satu lembaga swasta (yayasan) yang terlibat dalam pengelolaan dan penyaluran dana zakat adalah Inisiatif Zakat Indonesia.⁹

Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) adalah yayasan atau organisasi kemasyarakatan yang menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf) dan dana lain yang halal dan sah dari perseorangan, kelompok, perusahaan atau lembaga umat Islam dan menyalurkannya ke depan lebih profesional kepada delapan asnaf yang telah ditentukan. Dalam menyalurkan dana zakat dari muzaki, Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) menjalankan beberapa program antara lain IZI To *Succes*, IZI To *Iman*, IZI To *Help*, IZI To *Fit*, dan IZI To *Smart*. Program yang dilaksanakan diharapkan dapat berfungsi dan berhasil sesuai dengan tujuan yang dapat dicapai.¹⁰

tercapainya suatu tujuan adalah tolak ukurnya efektivitas organisasi. Efektivitas adalah kemampuan untuk mencapai suatu tujuan konkret dengan metode yang tepat atau alat yang tepat. efektivitas juga dapat diartikan sebagai besaran atau angka untuk menunjukkan berapa banyak selama tujuan (*goal*) tercapai.¹¹ Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pencapaian tujuan dari program IZI To smart yang berfokus kepada program beasiswa tahfidz di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) diukur dari segi keefektifannya. Sehingga penelitian ini diberi judul **EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ZAKAT MELALUI PROGRAM**

⁹ Nana Sudiana, *Mengenal IZI Lebih Dekat*, (Jakarta: LAZNAS IZI, 2016), 4

¹⁰ *Ibid*, 4

¹¹ Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), Cet. Ke-18. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEASISW TAHFIDZ DI INISIATIF ZAKAT INDONESIA PERWAKILAN KOTA PEKANBARU”

B. Penegasan Istilah

1. Efektivitas

Efektivitas ialah Kinerja mengukur keberhasilan dalam mencapai tujuan. Semakin lengkap atau semakin baik tujuan tercapai, semakin efektif prosesnya bekerja.¹² Dari pengertian efektivitas tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran seberapa jauh manajemen telah mencapai tujuan baik dari segi kuantitas, kualitas dan waktu ketika tujuan tersebut telah ditetapkan sebelumnya.

2. Pengelolaan

Secara etimologi berasal dari kata “kelola” (*To Manage*) dan biasanya Mengacu pada proses mengelola atau memanipulasi sesuatu untuk mencapai tujuan.¹³ Secara terminologi, pengelolaan dapat diartikan sebagai suatu Kekuatan yang menggerakkan suatu usaha yang bertanggung jawab atas sukses dan kegagalannya suatu kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kerja sama dengan orang lain.¹⁴

3. Zakat

Zakat secara etimologis berasal dari kata *zaka* yang berarti memakmurkan. Makna lain dari kata zakat yang digunakan dalam Al-Qur'an adalah suci dari dosa. Zakat secara terminologi diartinya sebagai pembagian dari harta tertentu pada waktu tertentu diberikan kepada orang-orang tertentu dengan syarat dan ketentuan yang telah ditentukan.¹⁵

¹² M. Giatman, *Ekonomi Teknik*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006). 12.

¹³ Iswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005). 23.

¹⁴ *Ibid*, 23.

¹⁵ Mohammad Daud Ali, *System Ekonomi Islam Zakat Dan Wakaf*, (Jakarta: Uipress, 2012)

4. Program Beasiswa Tahfidz

Program Beasiswa Tahfidz adalah program yang memberikan beasiswa melalui berbagai layanan program berupa biaya hidup, biaya transportasi, sarana dan prasarana yang berkaitan dengan hafalan Al Quran dan biaya pendidikan.¹⁶

5. Inisiatif Zakat Indonesia, Pekanbaru

Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau, Kota Pekanbaru merupakan suatu Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang bergerak dibidang pengelolaan zakat mulai dari pengumpulan hingga pendistribusian zakat, infaq, shadaqah dan wakaf. Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) pekanbaru ini dipimpin oleh Abu Daud, S.H. beralamat di Tangkerang Barat, Kec. Marpoyan, Damai, Kota Pekanbaru, Riau.¹⁷

C. Rumusan Masalah

Agar kajian ini lebih terarah, penulis memaparkan permasalahan: seberapa efektifkah pengelolaan zakat melalui Program Beasiswa Tahfidz dari Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengelolaan zakat melalui Program Beasiswa Tahfidz dari Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau Kota Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan teoritis

¹⁶ Inisiatif Zakat Indonesia, *Laporan Tahunan 2016 Inisiatif Zakat Indonesia*, (TT, TP,2016)

¹⁷ Dokumentasi Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sebagai kemajuan keilmuan manajemen dakwah dan dapat dijadikan rujukan bagi civitas akademika.
- 2) Untuk berkontribusi pada Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Pekanbaru dalam mengoptimalkan penyaluran dana Zakat.
- 3) Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang memiliki masalah yang sama.
- 4) Sebagai bahan bacaan Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini bermanfaat sebagai implementasi keilmuan bagi peneliti.
- 2) Sebagai bahan informasi dan masukan untuk fasilitas IZI Pekanbaru.
- 3) Diharapkan hasil penelitian ini dapat mendorong kajian dan pembelajaran di Jurusan Dakwah dan Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Komunikasi.
- 4) Prasyarat menyelesaikan kuliah S1 dan S1 Sosial (S.SOS) Jurusan Manajemen Dakwah Konsentrasi Zakat dan wakaf.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan permasalahan dalam penelitian ini dan untuk memahami permasalahan secara sistematis, pembahasan dibagi ke dalam setiap bab dengan sub-sub bab. Oleh karena itu, penulis memutuskan terdapat enam bab dalam sistem penulisan, yang terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan penggunaan penelitian, serta sistematika penulisan.



BAB II

: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan kajian teoritis, kajian terdahulu yang berkaitan dengan kajian, dan kerangka pemikiran.

BAB III

: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini mencakup jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas, dan teknik analisis data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini memberikan gambaran tentang sisi penelitian. Menjelaskan sejarah berdirinya IZI, visi dan misi serta program-program IZI Pekanbaru.

BAB V

: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan dari penelitian tersebut.

BAB VI

: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis disebutkan pada bagian ini. Semua ini untuk menunjukkan bahwa penulis-penulis sebelumnya tidak pernah meneliti dan membahas masalah yang paling penting untuk diselidiki dan didiskusikan. penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah :

Pertama, penelitian S1 Karmila pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Dengan judul “*Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Baznas Kabupaten Bantaeng (Studi Kasus Baznas Kabupaten Bantaeng)*”. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menjelaskan bagaimana BAZNAS di Kabupaten Bantaeng mengelola Zakat yang diterima sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kemudian menganalisis apakah pengelolaan BAZNAS Kabupaten Bantaeng sudah efektif.¹⁸

Kedua: Penelitian Skripsi Dini Fakhriah S1 Jurusan Muamalat (Ekonomi Islam). Berjudul “*Efektivitas penyaluran Dana Zakat di Baznas Kota Bekasi Dalam Meningkatkan Pendidikan melalui Program Bekasi Cerdas*”. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menjelaskan bagaimana Kota Bekasi menerima Baznas melalui program Bekasi cerdas dan bagaimana implementasi efektifitas penyaluran tersebut. Karya ini berfokus pada pembahasan efektivitas penyaluran dana ZIS untuk program cerdas Bekasi di tingkat sekolah dasar di Badan Amil Zakat kota Bekasi.¹⁹

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁸ Karmila, *Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Baznas Kabupaten (Studi Kasus Baznas Kabupaten Bantaeng)*, (Makasar: Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar, 2020).

¹⁹ Dini Fakhriah, *Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Di Baznas Kota Bekasi Dalam Peningkatan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas*, (Jakarta: Program Studi Muamalat (Studi Islam) Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Syarif Hidayatullah, 2016).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Sulha, S1 pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Berjudul “*Optimalisasi Administrasi Zakat Bagi Lembaga Amil Zakat di Desa Bonto Bulaeng Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba*”. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menjelaskan bagaimana optimalisasi pengelolaan fasilitas Amil Zakat di Desa Bonto Bulaeng Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba. Fokus penelitian ini adalah membahas pengetahuan masyarakat tentang kewajiban membayar zakat dan efektifitas pengelolaan zakat di desa.²⁰

Beberapa penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu berkaitan dengan efektivitas pengelolaan dana zakat atau keberhasilan pelaksanaan program penyaluran dana zakat. Namun, dari penelitian tersebut tidak ada yang membahas efektivitas pengelolaan dana zakat melalui Program Beasiswa Tahfidz dari Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau Kota Pekanbaru. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut efektivitas pengelolaan dana zakat melalui Program Beasiswa Tahfidz Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) perwakilan riau, kota Pekanbaru.

B. Landasan Teori

1. Efektivitas

a. Defenisi Efektivitas

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI), kata efektif berarti dapat membuahkan hasil, mulai berlaku, ada pengaruh/akibat/efeknya. Efektivitas dapat juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuantujuan.²¹

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁰ Sulha, “*Optimalisasi Manajemen Zakat Lembaga Amil Zakat Desa Bonto Bulaeng Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba*”, (Makasar, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Alauddin Makasar, 2016)

²¹ Yasin dan Sunarto Hapsoyo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Praktis, Populer Dan Kosa Kata Baru*, (Surabaya: Mekar, 2008), 132

Mahmudi dalam bukunya *Manajemen Kinerja Sektor Publik* menyatakan bahwa efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, semakin efektif organisasi, program atau kegiatan tersebut.²²

Menurut Sondang P. Siagian, efektivitas adalah penggunaan sumber daya, sarana, dan prasarana sampai tingkat yang ditentukan sebelumnya secara sadar untuk menghasilkan barang bagi jasa kegiatan yang dilakukan. Kinerja menunjukkan keberhasilan tergantung pada apakah tujuan yang ditetapkan tercapai atau tidak. Semakin dekat hasil kegiatan dengan tujuan, semakin besar efektivitasnya.²³ Efektivitas juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁴

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan bagian penting dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam organisasi apapun, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dikatakan efektif bila tujuan yang ditetapkan tercapai, dan sebaliknya dikatakan tidak efektif bila tujuan dan sasaran yang ditetapkan tidak tercapai. Tingkat pencapaian tujuan adalah ukuran efektivitas. Selain itu, efektivitas juga terkait dengan pelaksanaan kegiatan yang direncanakan, pencapaian tujuan, aktualitas dan partisipasi aktif anggota pelaksana kegiatan terkait.

b. Tolak Ukur Efektivitas

Mengukur kinerja suatu organisasi bukanlah tugas yang mudah, karena kinerja dapat dilihat dari berbagai perspektif dan berdasarkan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²² Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, (Yogyakarta: Akademik Manajemen Perusahaan KPN, 2005), 92.

²³ Sukmianto Adi, *Pemberdayaan, Pengembangan Dan Intervensi Komunitas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 175.

²⁴ Mahyudi, *Manajemen Konflik Dalam Organisasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 77.



siapa yang menilai dan menafsirkannya. Dari perspektif produktivitas, manajer produksi memahami bahwa efektivitas mengacu pada kualitas dan kuantitas (hasil) barang dan jasa. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan rencana yang dibuat dengan hasil yang sebenarnya dicapai. Namun jika upaya atau hasil pekerjaan dan tindakan tidak sesuai, yaitu. tujuan tidak tercapai atau tujuan yang diharapkan tidak tercapai, kita berbicara tentang inefektivitas.²⁵

Efektivitas merupakan faktor penting dalam keberhasilan setiap organisasi atau bisnis. Pengukuran kinerja secara umum dan terutama mencakup keberhasilan program, keberhasilan tujuan, kepuasan terhadap program, dan tingkat masukan dan hasil.²⁶ Membahas tentang tolak ukur atau ukuran dari efektivitas memang beragam, ada pendapat yang mengatakan untuk mengukur efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan variable-variable sebagai berikut:²⁷

- 1) Ketepatan sasaran program yaitu sejauh mana program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.
- 2) Sosialisasi program yaitu kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya
- 3) Tujuan program yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 4) Pemantauan program yaitu kegiatan yang telah dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.

²⁵ Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), Cet.Ke-18, 37.

²⁶ Gregorio Scivo Kowaas Dkk, "Efektivitas Pelaksanaan Tumohon Internasional Flower Festival Dikota Tumohon", *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, Vol.2, No.2, Tahun 2007, 3.

²⁷ *Ibid*, 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prinsip Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh yang Efektif Dalam pengelolaan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh (Kementerian Agama, 2012) beberapa prinsip harus diperhatikan dan dipatuhi agar pengelolaannya berhasil seperti yang diharapkan, antara lain:

- 1) *Asas keterbukaan*, artinya Pentingnya dalam pengelolaan zakat harus dilakukan secara terbuka dan diketahui oleh masyarakat umum.
- 2) *Asas kesukarelaan*, artinya penghimpunan zakat harus selalu bersifat sukarela, bahwa umat Islam memberikan harta zakatnya tanpa unsur paksaan atau cara-cara yang dianggap sebagai cara paksaan. Pada dasarnya umat Islam yang tidak mau membayar zakat harus dihukum sesuai dengan perintah Allah.
- 3) *Asas keterpaduan*, artinya dilaksanakan secara terpadu dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya antara lain.
- 4) *Profesionalisme*, artinya penatausahaan zakat harus menjadi tugas para ahli di bidangnya masing-masing, baik administrasi maupun keuangan, dan sebagainya.
- 5) *Asas kemandirian*, asas ini sebenarnya merupakan perluasan dari asas profesionalisme. Badan zakat diharapkan dapat mandiri dan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tanpa harus menunggu bantuan pihak lain.

2. Zakat

a. Pengertian Zakat

Menurut terminologi, zakat adalah sejumlah harta yang wajib diberikan oleh Allah kepada orang yang berhak menerima zakat (mustahik). Dengan syarat dan ketentuan yang sudah ditentukan.²⁸ Menurut empat mazhab tersebut, tidak ada perbedaan hakiki dalam pengertian zakat

²⁸ Hikmah Kurnia & Ade Hidayat, *Panduan Pintar Zakat*, (Jakarta: Qultum Media, 2008), 2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketika diserahkan kepada mustahiki bagian khusus dari harta yang telah memperoleh nisab. Berdasarkan ketentuan Pasal 1 Ayat 2 UU No. 38 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Zakat, yang menyatakan bahwa Zakat adalah harta yang disisihkan oleh seorang muslim atau suatu badan yang wajib dimiliki oleh seorang muslim”. sesuai dengan ketentuan agama. Itu diberikan kepada mereka yang memiliki hak untuk menerimanya.”²⁹

b. Dalil- Dalil Al-Qur’an Tentang Zakat

Berikut ini beberapa dalil Al-Qur’an mengenai zakat:³⁰

1. Al-Baqarah ayat 43 dan 110

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِيْنَ

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah beserta arang-arang yang ruku”

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ۖ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat, dan kebaikan apasaja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan.”

2. At-Taubah ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۚ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

²⁹Idin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, ((Jakarta: Gema Insani, 2002), 27.

³⁰Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), 14-15.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka, dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui. “*

b. Al- Mujadilah ayat 13

ءَأَشْفَقْتُمْ أَنْ تُقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْ نَجْوَاكُمْ صَدَقْتُمْ فَأِذْ لَمْ تَفْعَلُوا وَتَابَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : *“Apakah kamu takut akan (menjadi miskin) karena kamu memberikan sedekah sebelum mengadakan pembicaraan dengan Rasul? Maka jika kamu tiada memperbuatnya dan Allah telah memberi taubat kepadamu Maka dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”³¹*

c. Tujuan Zakat

Terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh umat islam di balik kewajiban zakat adalah sebagai berikut :³²

- 1) Mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup dan penderitaan.
- 2) Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh ghari, ibnu sabil dan mustahik lain- lainnya.
- 3) Membentangkan dan membina tali persaudaraan sesama ummat islam dan manusia pada umumnya.
- 4) Menghilangkan sifat kikir dan atau iba bagi pemilik harta kekayaan.

³¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007), 544.

³² Hasi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*, (Jakarta: Pt Grasindo,2007), 12.

- 5) Membersihkan sifat dengki dan iri (kecemburuan sosial) dari hati orang-orang miskin.
- 6) Menjembatani jurang pemisah antara orang kaya dan orang miskin dalam suatu masyarakat.
- 7) Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang terutama pada diri mereka yang mempunyai harta.
- 8) Mendidik manusia untuk berdisiplin dalam menunaikan kewajiban dan menyerahkan harta orang lain yang ada padanya.
- 9) Sarana pemerataan pendapatan (rezeki) untuk keadilan sosial.

d. Syarat- Syarat Harta Kekayaan Yang Wajib Terkena Zakat

Pada dasarnya tidak semua harta wajib dizakati meskipun harta-harta yang ditujukan untuk dizakati bersifat umum.

Terdapat beberapa syarat-syarat harta kekayaan yang wajib terkena zakat diantaranya:³³

- 1) Pemilikan yang pasti/ milik penuh (*almilkuttam*), artinya bahwa hartaharta itu sepenuhnya berada dalam kekuasaan yang punya, baik kekuasaan pemanfaatan maupun kekuasaan menikmati hasilnya.
- 2) Berkembang (*an namaa*"), artinya bahwa harta itu berkembang, baik secara alami berdasarkan sunnatullah, maupun bertambah karena ikhtiar atau usaha manusia, baik kekayaan itu berada di tangan yang punya, maupun ditangan orang lain atas namanya.
- 3) Melebihi kebutuhan pokok, artinya bahwa harta yang dimiliki oleh seseorang itu melebihi kebutuhan pokok atau kebutuhan rutin oleh diri dan keluarganya untuk hidup secara wajar sebagai manusia.
- 4) Bebas dari hutang (sisa hutang), artinya bahwa selama hutang belum dilunaskan dalam yang telah ditentukan maka harta tersebut tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³³Idin Hafiduddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, Cet-
v, 2004), 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sepenuhnya milik kita dan harus dibayar sebelum dizakatkan. Dalam arti lain harta yang dipunyai oleh seseorang itu bersih dari hutang, baik hutang kepada Allah (nazar dan wasiat) maupun hutang kepada sesama manusia.

- 5) Mencapai nisab, artinya bahwa harta tersebut telah mencapai jumlah tertentu sesuai dengan kesepakatan syara³⁴, sedangkan harta yang tidak mencapai nisab terbebas dari zakat, terutama dikeluarkan adalah infak. Nisab zakat adalah 20 mitsal emas atau setara dengan 85 gram emas murni yang nilainya berubah-ubah tergantung kepada harga emas yang berlaku.³⁴
- 6) Berlaku satu tahun (al haul), artinya bahwa harta itu harus mencapai waktu tertentu pengeluaran zakat, biasanya dua belas bulan atau setiap kali setelah menuai atau panen.

e. Hikmah Dan Manfaat Zakat

Ada banyak hikmah dan manfaat di balik perintah berzakat, diantaranya adalah sebagai berikut:³⁵

- 1) Zakat dapat membiasakan orang yang menunaikannya memiliki sifat dermawan sekaligus menghilangkan sifat pelit dan kikir.
- 2) Zakat dapat menguatkan benih persaudaraan serta menambah rasa cinta dan kasih sayang sesama muslim.
- 3) Zakat merupakan salah satu upaya dalam mengatasi kemiskinan.
- 4) Zakat dapat mengurangi angka pengangguran dan penyebab-penyebabnya. Sebab, hasil zakat dapat digunakan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru.

³⁴ Acmad Subianto, “*Shadaqah, Infak Dan Zakat Sebagai Instrument Untuk Membangun Indonesia Yang Bersih, Sehat Dan Benar*”, (Jakarta: Yayasan Bermula Dari Kanan, 2004), 13.

³⁵ Abdurrahman Qadir, *Zakat Dalam Dimensi Sosial Dan Mahdhah*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2001), 76.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Zakat dapat mensucikan jiwa dan hati dari rasa dendam, serta menghilangkan iri hati dan kebencian dari orang-orang miskin terhadap orang kaya.
- 6) Zakat dapat membantu menumbuhkan perekonomian umat.

f. Orang Yang Berhak Menerima Zakat

Orang-orang yang berhak menerima zakat atau disebut juga mustahik zakat ditentukan dalam Al-Quran dalam surat At-Taubah ayat 60 yaitu sebagai berikut:³⁶

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: “*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*”³⁷

Dari ayat tersebut sudah ditetapkan bahwa mustahik zakat dibagi menjadi delapan asnaf, kedelapan golongan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Fakir Adalah orang yang sangat miskin dan hidupnya menderita, tidak memiliki apa-apa untuk hidup atau orang yang tidak memiliki pekerjaan sehingga tidak mempunyai penghasilan.

³⁶ *ibid.* 77

³⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007), 196.



- 2) Miskin Adalah orang yang memiliki mata pencarian atau penghasilan tetap, tetapi penghasilannya belum mencukupi standar hidup bagi diri dan keluarga.
- 3) Amil Merupakan orang yang mengelola zakat yang ditunjuk oleh kepala Negara atau pemerintah setempat untuk mengumpulkan dan mendistribusikan zakat. Dalam bekerja amil ini disyaratkan harus memiliki sifat kejujuran dan menguasai hukum zakat, beragama islam, memiliki sifat amanah, memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas sebaik-baiknya.
- 4) Muallaf Adalah sebutan bagi orang non muslim yang mempunyai harapan masuk agama islam atau orang yang baru masuk islam. pandangan mereka terhadap islam dan kaum muslimin.
- 5) Riqab Merupakan jamak dari raqabah fir riqab artinya mengeluarkan zakat untuk memerdekakan budak sehingga terbebas dari dunia perbudakan. Para budak yan dimaksud disini adalah para budak muslimin yang telah membuat perjanjian dengan tuannya untuk dimerdekakan dan tidak memiliki uang untuk membayar tebusan atas diri mereka, meskipun mereka telah bekerja keras membanting tulang mati matian.
- 6) Gharim Adalah orang yang terlibat dalam jeratan utang, utang itu dilakukan bukanlah karena mereka berbelanja yang berlebihan, membelanjakan untuk hal-hal yang diharamkan, melainkan untuk kebutuhan sehari-hari mereka.
- 7) Fisabilillah Adalah kelompok mustahik yang dikategorikan sebagai orang yang dalam segala usaha untuk kejayaan agama islam, oleh karena itu fisabilillah dapat diartikan pula sebagai usaha perorangan yang dilakukan untuk kejayaan agama atau kepentingan umum. Ungkapan fisabilillah ini mempunyai cakupan yang sangat luas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk praktisnya hanya dapat ditentukan oleh kondisi kebiasaan dan kebutuhan waktu.

- 8) Ibnu Sabil Adalah orang yang sedang melakukan perjalanan (musafir) untuk melaksanakan suatu hal yang baik, tidak termasuk maksiat. Dia diperkirakan tidak akan mencapai maksud dan tujuannya jika tidak dibantu, sesuatu yang termasuk perbuatan baik antara lain, ibadah haji, berperang dijalan Allah.³⁸

Untuk mencapai hasil yang maksimal, efisien dan efektif serta mencapai tujuan zakat, penggunaan alokasi dana zakat dapat dibagi menjadi empat kategori sebagai berikut :³⁹

1 Konsumtif tradisional

Tujuan pendistribusian zakat dengan cara tradisional adalah menyalurkan zakat secara langsung ke asnaf untuk keperluan sehari-hari, seperti menyalurkan zakat fitrah berupa beras, uang kepada fakir miskin pada setiap Idul Fitri, atau penyaluran langsung Zakat Mal dari si Amil untuk Asnaf yang sangat membutuhkannya. Model ini merupakan program jangka pendek untuk mengatasi permasalahan rakyat. Model distribusi dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan gizi dasar seperti susu berkualitas, vitamin, dan sebagainya.⁴⁰

Konsumtif kreatif

Mendistribusikan zakat secara konsumtif kreatif adalah zakat yang datang dalam bentuk barang konsumsi dan dirancang untuk membantu orang miskin mengatasi masalah sosial dan ekonomi mereka. Bantuan berupa perlengkapan sekolah dan beasiswa bagi siswa,

³⁸ Gustian Djuanda, *Pelaporan Zakat Pengurangan Pajak Penghasilan*, (Jakarta:Pt. Raja Grafindo Persada, 2006), 157.

³⁹ Akhruddin, *Fiqh Dan Manajemen Zakat Di Indonesia*, (Malang: Malang Pers, 2008), 314.

⁴⁰ Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran Dan Membangun Jaringan* (Jakarta: Kencana, 2012), 153.

perlengkapan alat pertanian seperti sekop untuk petani, gerobak untuk pedagang kecil, dan sebagainya.

Produktif konvensional

Penyaluran zakat produktif konvensional adalah zakat yang dihibahkan dalam bentuk barang-barang yang dapat digunakan untuk memulai usaha yang berkelanjutan. Bagaimana membantu kambing dan sapi perah membajak sawah, bertukar alat, mesin jahit, dan sebagainya.

Produktif kreatif

penyaluran secara produktif kreatif adalah zakat, yang memanifestasikan dirinya sebagai modal kerja, tetapi juga sebagai modal untuk proyek-proyek sosial, seperti membangun sekolah, fasilitas kesehatan atau tempat ibadah, dan sebagai modal komersial yang mendukung usaha komersial atau mengembangkan usaha kecil.

3. Pengelolaan Zakat

a. Pengertian Pengelolaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengelolaan berasal dari kata “kelola” yang artinya mengarahkan, mengatur, mengendalikan. Kontrol itu penting; pengelolaan juga memiliki arti sebagai berikut⁴¹

- 1) Proses, cara, perbuatan mengelola.
- 2) Proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain.
- 3) Proses yang membantu merumuskan kegiatan kebijaksanaan dan tujuan organisasi.
- 4) Proses yang melibatkan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan.

⁴¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 674.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Penatausahaan Zakat, BAB 1 Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bahwa penatausahaan zakat adalah perencanaan, pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan dan pendistribusian. dan penggunaan zakat .⁴²

Aturan umum di sini adalah bahwa mereka harus memperhatikan kemaslahatan umat Islam ketika mengelola dan mengalokasikan zakat. Dalam kaitan ini, pengelola zakat memiliki beberapa permasalahan, yaitu bagaimana cara mendistribusikan zakat kepada delapan asnaf tersebut. Dalam hal ini para ulama fikih telah mengembangkan beberapa cara yang dapat membantu para pengelola zakat dalam menyalurkan zakatnya. ,⁴³ diantaranya sebagai berikut:

1. Alokasi atas dasar kecukupan dan keperluan

Bahwa pendistribusian zakat kepada delapan asnaf harus didasarkan pada kecukupan dan kebutuhan masing-masing. Menerapkan aturan ini, zakat kekayaan adalah surplus. Ketika ini terjadi, itu didistribusikan kembali untuk memberi manfaat bagi semua umat Islam.

2. Pelaksanaan dan pendistribusian pendayagunaan zakat

Kegembiraan yang datang dengan perintah zakat adalah bahwa keadaan mustahiki (penerima) berubah menjadi muzaki (pemberi). Penambahan muzaki mengurangi beban kemiskinan masyarakat. Namun, pembatasan dana zakat yang terkumpul sangat terbatas. Hal ini memerlukan pengaturan yang baik agar potensi masyarakat dapat dimanfaatkan secara optimal.

⁴² http://Pid.Baznas.Go.Id/Wp-Content/Peraturan/001_Undang_Undang_Nomor_23_Tahun_2011_Tentang_Pengelolaan_Zakat_Fc_Pdf/, Diakses Pada Tanggal 11 Juni 2020

⁴³ Hikmat Dan Hidayah, *Panduan Pintar Zakat*, (Jakarta: Qultummedia, 2008), 159.

b. Fungsi Pengelolaan

Secara umum fungsi manajemen dan kepemimpinan hampir identik yaitu proses manajemen. Hal yang sama berlaku untuk fungsi kepemimpinan dan fungsi manajemen. Berikut ini adalah empat fungsi administrasi atau fungsi pengeolaan dalam buku siswanto yang berjudul pengantar manajemen, yaitu :⁴⁴

- 1) Perencanaan (*planning*) Perencanaan yaitu sebagai dasar pemikiran atau tujuan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan.
- 2) Pengorganisasian (*organizing*) Pengorganisasian adalah sebagai cara untuk mengumpulkan orang-orang dan juga menempatkan mereka sesuai dengan keahlian dalam pekerjaan yang telah direncanakan.
- 3) Penggerakan (*actuating*) Penggerakan yaitu menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing.
- 4) Pengawasan (*controlling*) Pengawasan yaitu untuk mengawasi apakah pergerakan dari organisasi ini sudah sesuai dengan rencana atau belum.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan adalah proses melakukan sesuatu berdasarkan perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan dan pengendalian, serta pemanfaatan sumber daya manusia agar hasil yang diinginkan dapat memenuhi tujuan semula. yang tetap. Demikian pula para pengelola dalam berbagai perannya dalam mengelola zakat harus fokus pada perencanaan sejak awal.

4. Program Beasiswa Tahfidz

Program Beasiswa Tahfidz IZI adalah program yang memberikan beasiswa melalui berbagai layanan program berupa biaya hidup, biaya

⁴⁴ Siswanto.H,B, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: Bumi Aksara, 2005), 57.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transportasi, sarana dan prasarana penghafal Al-Qur'an dan biaya pendidikan. Tujuan yang diharapkan dari program ini adalah membentuk Al-Qur'an dengan menghafalkan orang-orang yang unggul dalam akhlak, kecerdasan dan kecerdasan sosial, sehingga dapat berkembang dan memantapkan potensi diri di tempat tinggalnya serta meningkatkan kualitas orang lain. Sumber daya melalui peran yang dapat mereka mainkan dalam masyarakat.⁴⁵

Pelaksanaan program Tahfidz meliputi tahap awal, *persiapan tim*, tahap ini merupakan tahap awal persiapan pelaksanaan SDM pendampingan kegiatan teknis rutin dan berkala, serta kegiatan *technical support*/fasilitator bagi peserta yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan tersebut. *Sosialisasi* dilakukan agar masyarakat (*audiens*) mendapatkan gambaran informasi atau mengetahui bagaimana program yang dilaksanakan dideskripsikan. *Rekrutmen* peserta ini merupakan bagian dari proses seleksi program umum yang biasanya dilakukan oleh tim yang sudah dipersiapkan sejak awal. *Memberdayakan peserta* termasuk mendukung siswa untuk melanjutkan studi mereka secara penuh. Lima program kontrol. Tahap akhir bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program.⁴⁶

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan indikator yang menjelaskan jalannya penelitian secara umum. Kerangka konseptual dapat memberikan petunjuk tentang aspek-aspek penting dari penelitian, seperti variabel yang terlibat, jenis penelitian yang digunakan, dan yang terpenting, masalah yang sedang dipelajari. Kerangka acuan pembaca memudahkan pembaca untuk memahami cerita atau alur penelitian dan juga membantu peneliti menentukan fokus

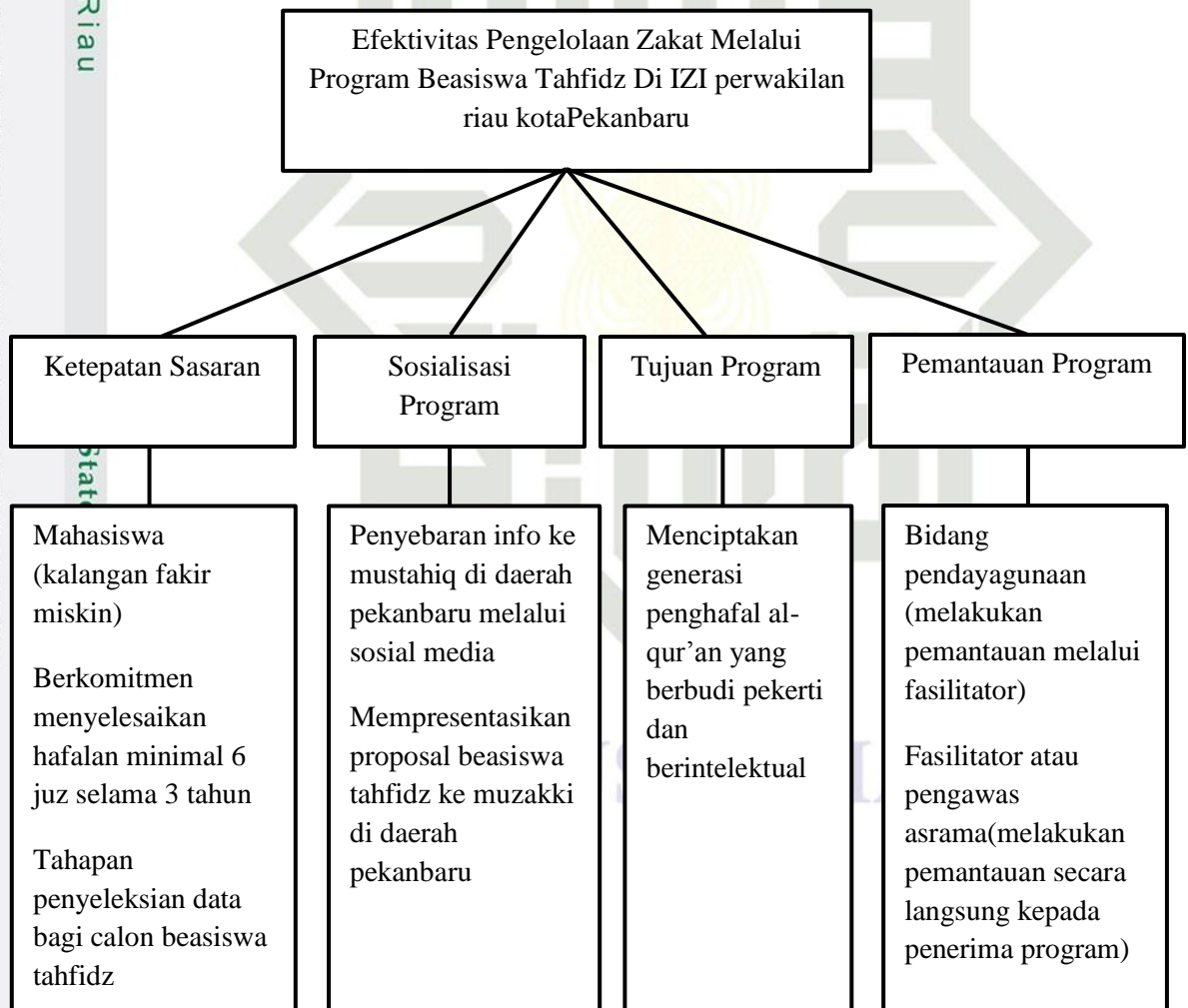
⁴⁵ <https://Izi.Or.Id/Diakses> Pada Tanggal 30 September 2022, Pukul 21.58 Wib

⁴⁶ Masrun Haroen, *Panduan Organisasi Mengelola Zakat*, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2009), 102.

masalah penelitian. Karena dalam kerangka pemikiran, peneliti diberikan arahan-arahan yang dapat dijadikan sebagai pedoman saat melaksanakan penelitiannya.⁴⁷

Pada penelitian ini, kerangka pemikiran bertujuan untuk mengetahui Efektivitas pengelolaan dana zakat melalui program beasiswa tahfidz di lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau Kota Pekanbaru. Kerangka pemikiran tersebut telah disusun sebagai berikut:

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran Penelitian



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁷ Ridwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 33.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif dalam arti bahwa penelitian ini berfokus pada fenomena yang ada kemudian difahami dan dianalisis secara mendalam. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.⁴⁸

Penelitian kualitatif diharapkan dapat mengungkapkan kondisi riil yang terjadi di masyarakat dan menyingkap fenomena yang tersembunyi (*hidden volues*) dari seluruh dinamika masyarakat. Metode kualitatif dalam pendekatan bersifat mendalam (*in depth*) dan menyeluruh (*holistic*) yang akan menghasilkan penjelasan yang lebih banyak dan bermanfaat. Karena pada dasarnya, penelitian ini akan menggambarkan dan melakukan eksplorasi secara mendetail mengenai permasalahan yang diteliti. Selain itu metode penelitian kualitatif yang mengartikulasikan hasil penelitian dalam membentuk kata dan kalimat akan lebih bermakna serta meyakinkan para pembuat kebijakan dari pada pembahasan melalui angka-angka. Dipilihnya penelitian kualitatif ini dikarenakan berupa kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dan dokumen, adapun obyek penelitian tidak diberi perlakuan khusus sehingga berada pada kondisi alami.⁴⁹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, Pendekatan deskriptif merupakan studi untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat untuk mengenal fenomena-fenomena serta untuk melukiskan atau menggambarkan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena, kelompok atau individu yang sedang terjadi.⁵⁰ Penelitian kualitatif

⁴⁸ Supu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9, Januari 2009.

⁴⁹ Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta: Andi Offset, Jilid 2, 1999), 204

⁵⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), 78.

yang menggunakan format deskriptif, baik terhadap individu maupun kelompok yang lazimnya diteruskan dengan analisis kualitatif pula. Dengan pendekatan ini diharapkan akan diperoleh sebuah gambaran mengenai keefektivan pengelolaan zakat di Inisiatif Zakat Indonesia melalui program beasiswanya.

B Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun lokasi pada penelitian ini adalah Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Riau Kota Pekanbaru yang berlokasi di Tangkerang Barat, kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru Riau, kode pos 28125.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti setelah pelaksanaan seminar proposal skripsi dengan waktu pengambilan data kurang lebih selama 3 bulan. Yang dimulai sejak September 2022. Tidak menutup kemungkinan apabila data yang diperoleh dirasa sudah cukup untuk diolah maka akan lebih cepat dan bila dirasa data belum cukup untuk diolah, maka peneliti akan memperpanjang waktu.

C Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan literature lain. Peneliti menggunakan dua sumber data untuk mencari dan mengumpulkan sumber data dalam penelitian ini, dan hasil data yang akan diolah, yaitu:⁵¹

⁵¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Bineka Cipta, 2006), 113.

Sumber Data primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara. Peneliti mencari dan menemukan data kepada informan baik wawancara maupun pengamatan langsung di lapangan. Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data yang utama. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara menggali sumber asli langsung dari responden, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan diperoleh melalui hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengarkan dan bertanya.⁵² Dalam penelitian ini peneliti mengambil data primer langsung dari sumbernya melalui wawancara, wawancara yang dilakukan kepada pihak IZI Perwakilan Riau Kota Pekanbaru yang terlibat dalam program beasiswa serta mengambil beberapa sampel dari para penerima manfaat untuk dijadikan informan tambahan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif ini selain berupa kata-kata, bahasa dan tindakan dari informan juga dapat diperoleh melalui studi kepustakaan dengan media buku dan media internet untuk mendukung analisis dan pembahasan. Selain itu juga akan mengambil data dari arsip-arsip dan foto-foto pada saat penelitian berlangsung. Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, maka sumber data menjadi sangat penting sehingga akan didapatkan hasil penelitian yang benar-benar mendetail.⁵³ Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan catatan atau laporan mengenai IZI Perwakilan Riau Kota Pekanbaru.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵² Kuslan, Rosadi, *PR Dan Komunikasi Metode Penelitian*, (Jakarta: Pt. Grafindo Persada, 2006), 138

⁵³ *Ibid*, 138-139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian.⁵⁴ Adapun informan penelitian dalam penelitian ini terdiri dari 7 orang, diantaranya 4 orang karyawan IZI Pekanbaru dan 3 orang mahasiswa penerima beasiswa tahfidz:

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Abu daud, S.H	Kepala IZI Pekanbaru	Informan kunci
2	Abdul ghofur, S.E	Ka.bid pendayagunaan	Informan kunci
3	Muhammad irwan,S. Psi	Staf pendayagunaan	Informan kunci
4	Ardiansyah	Fasilitator beasiswa tahfidz	Informan kunci
5	Febri irwansyah	Mahasiswa UIN Suska Riau	Informan tambahan
6	Muhammad Rizki	Mahasiswa UIN suska Riau	Informan tambahan
7	Hikri Hidayat	Mahasiswa Universitas Riau	Informan tambahan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teknik pengamatan (*observasi*), wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Peneliti dapat menyesuaikan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan keadaan di tempat penelitian. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling

⁵⁴ Ham Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 154.

utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵⁵ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yakni, pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

Pengamatan (*Observasi*)

Observasi menurut Sutopo, digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar. Sementara itu, Hadari mengartikan observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵⁶

Observasi sendiri menurut Burhan Bungin, ada dua tipe, yakni observasi tidak langsung dan observasi partisipan. Observasi tidak langsung adalah observasi dimana seorang peneliti tidak masuk ke dalam masyarakat tersebut. Bisa saja ia hanya melihat dengan sepasang matanya mengenai kegiatan dan benda-benda budaya atau dibantu dengan alat-alat lain seperti kamera. Sedangkan observasi partisipan adalah pengamatan langsung dengan melibatkan diri dalam kegiatan masyarakat yang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan adalah observasi tidak langsung.⁵⁷

Observasi yang dilakukan pada lembaga Amil Zakat IZI Pekanbaru adalah semua yang dapat dijadikan informasi. Apa yang didengar, berupa apa saja kalimat yang terlontar dan suasana yang terasa dalam program kegiatan beasiswa tahfidz.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Bineka Cipta), 118.

⁵⁶ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 158.

⁵⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), 140.

Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah mengumpulkan data mengenai sikap dan kelakuan, pengalaman, cita-cita, dan harapan manusia seperti dikemukakan oleh responden atas pertanyaan-pertanyaan peneliti atau pewawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui serangkaian kegiatan tanya-jawab atas beberapa pertanyaan yang kemudian memberikan data atas masalah yang sedang diteliti oleh peneliti.⁵⁸

Menurut Burhan Bungin, ada dua tipe wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara mendalam. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, karena dengan wawancara mendalam bisa digali mengenai apa yang tersembunyi di sanubari seseorang, apakah yang menyangkut masa lampau, masa kini, maupun masa depan.⁵⁹

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 7 orang informan diantaranya 4 orang staf karyawan IZI Pekanbaru dan 3 orang mahasiswa penerima beasiswa tahfidz IZI Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Hasil pengumpulan data dari wawancara dan observasi akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung dengan dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto-foto atau gambar-gambar dan arsip mengenai serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti saat berada di lapangan.⁶⁰

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁸ Mam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), 160.

⁵⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), 142.

⁶⁰ *Ibid*, 143.

Teknik Sampling

Sampling dalam penelitian empirik diartikan sebagai proses pemilihan atau penentuan sampel (contoh). Secara konvensional, konsep sampel (contoh) menunjuk pada bagian dari populasi. Akan tetapi, dalam penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk menggambarkan karakteristik populasi atau menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku bagi suatu populasi, melainkan lebih berfokus kepada representasi terhadap fenomena sosial. Data atau informasi harus ditelusuri seluas-luasnya sesuai dengan keadaan yang ada. Hanya dengan demikian, peneliti mampu mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara utuh.⁶¹

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Sementara itu menurut Burhan Bungin, dalam prosedur sampling yang paling penting adalah bagaimana menentukan informan kunci (*key informan*) atau situasi sosial tertentu yang sarat informasi. Memilih sampel, dalam hal ini informan kunci atau situasi sosial lebih tepat dilakukan dengan sengaja atau bertujuan, yakni dengan *purposive sampling*.⁶²

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Penggunaan *purposive sampling* dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui Keefektifan pengelolaan zakat melalui program beasiswa IZI Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶¹ Supu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9, Januari 2009.

⁶² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), 156.

Validitas Data

Validitas data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Dalam penelitian kualitatif, pemeriksaan terhadap keabsahan data selain digunakan untuk menyanggah baik apa yang dituduhkan terhadap penelitian kualitatif yang tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.⁶³

Pada penelitian kualitatif validitas yang digunakan adalah triangulasi data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan karena untuk menguji keabsahan data dan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat statistik. Begitu pula materi kebenaran yang tidak diuji berdasarkan kebenaran alat, sehingga substansi kebenaran tergantung kepada kebenaran intersubjektif. Oleh karena itu, sesuatu dianggap benar apabila kebenaran itu mewakili kebenaran orang banyak atau kebenaran stakeholder.⁶⁴ Dalam penelitian ini, metode triangulasi yang digunakan peneliti adalah pemeriksaan melalui sumber. Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

M. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biken adalah upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang paling penting dan yang dipelajari, dan memutuskan yang dapat dicitakan kepada orang lain. Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum

⁶³ Alexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), 148.

⁶⁴ Ham Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktek*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 165.

masuk ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif menurut Miles dan Hubberman.⁶⁵

Menurut Miles dan Hubberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut ini teknik analisis data interaktif menurut Miles dan Hubberman, yaitu:⁶⁶

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pertama-tama dimulai dengan menggali data dari berbagai sumber, yaitu dengan wawancara, pengamatan, yang kemudian dituliskan dalam catatan lapangan dengan memanfaatkan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer, dengan memberikan kode-kode pada aspek tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁵ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian: Untuk Public Relations, Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), 181.

⁶⁶ *Ibid*, 181-182.



3.

Penyajian Data

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart* dan sejenisnya. Milles dan Hubberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisa data kualitatif menurut Milles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.⁶⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁷ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian: Untuk Public Relations, Kuantitatif Dan Kualitatif*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), 184.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A Sejarah Berdirinya Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau Kota Pekanbaru

Yayasan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) menciptakan sebuah lembaga sosial yang sebelumnya terkenal dan bereputasi baik selama lebih dari 16 tahun memonopoli zakat era baru Islam modern di Indonesia, yaitu Yayasan Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU).⁶⁸

Berdasarkan berbagai pertimbangan dan penelitian yang mendalam, IZI dikeluarkan dari organisasi induknya yang semula hanya unit pengelola zakat setingkat departemen, untuk memiliki identitas baru yang mandiri dalam bentuk inkorporasi. Pada Hari Pahlawan, 10 November 2004. Alasan utama berdirinya IZI adalah tekad yang kuat untuk membangun lembaga pengelola zakat yang sejati. Dengan fokus pada pengelolaan Zakat dan dana keagamaan lainnya, IZI diharapkan dapat lebih bersungguh-sungguh mendorong potensi besar Zakat menjadi, melalui status kelembagaan yang jelas, kekuatan yang siap pakai dan pilar yang kokoh menopang kehormatan dan kesejahteraan. . ummat mendukung. Pelayanan prima, efisiensi program tinggi, proses bisnis efisien dan modern serta 100% kepatuhan berbagi sesuai tujuan Syariah Ashraf dan Muqashid .⁶⁹

Tekad ini mendapatkan momentum ketika dikeluarkan peraturan baru tentang pengelolaan zakat di negara melalui undang-undang tersebut dan peraturan pemerintah yang diturunkan darinya. Yayasan IZI kemudian melalui proses yang harus dilalui dan memenuhi semua persyaratan. memperoleh izin untuk beroperasi sebagai pendirian Amil Zakat. Setelah melalui proses yang panjang dan rumit, sekitar 13 bulan setelah berdirinya sebagai yayasan, pada

⁶⁸ *Ibid*, 5

⁶⁹ *Ibid*, 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desember 2015, IZI resmi dilisensikan sebagai lembaga Amil Zakat berskala nasional melalui surat keputusan Menteri Agama. Republik Indonesia No. 423 Tahun 2015 Tanggal ini menjadi momen penting lainnya, menandai lahirnya Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) IZI. Ini merupakan penerus visi dan misi pengelolaan zakat yang telah dicanangkan PKPU lebih dari dua bulan lalu. . Nilai inti IZI dalam melayani umat, seperti namanya, sederhana. Mottonya adalah "Buat mudah, buat mudah." Dimulai dengan keyakinan bahwa jika seseorang membuat segalanya menjadi mudah, Tuhan akan melakukannya.⁷⁰

Oleh karena itu, IZI memutuskan untuk mengedukasi masyarakat bahwa berzakat itu mudah, membangun infrastruktur layanan agar zakat dapat dibayarkan dengan mudah, dan mengembangkan program-program yang efektif untuk lebih memudahkan kehidupan para pekerja yang tidak dideklarasikan. Ini adalah parameter terpenting untuk mengukur kinerja kerja komunitas IZI.

B. Visi dan Misi Besar IZI

Menjadi lembaga zakat professional terpercaya yang menginspirasi gerakan kebajikan dan pemberdayaan.⁷¹

MISI

1. Menjalankan fungsi edukasi, informasi, konsultasi dan penghimpunan dana zakat.
2. Mendayagunakan dana zakat bagi mustahik dengan prinsip-prinsip kemandirian.

⁷⁰ *Ibid*,6

⁷¹ <https://izi.or.id/sejarah/> , diakses pada tanggal 19 September 2021, pukul 21.58 WIB



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menjalin kemitraan dengan masyarakat, dunia usaha, pemerintah, media dunia akademis (*academia*), dan lembaga lainnya atas dasar keselarasan nilai-nilai yang dianut.
4. Mengelola seluruh proses organisasi agar berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku, tata kelola yang baik (*good governance*) dan kaidah syariah.
5. Berperan aktif dan mendorong terbentuknya berbagai forum, kerjasama, dan program-program penting lainnya yang relevan bagi peningkatan efektivitas peran lembaga pengelola zakat di level lokal, nasional, regional, dan global.⁷²

Struktur Organisasi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)

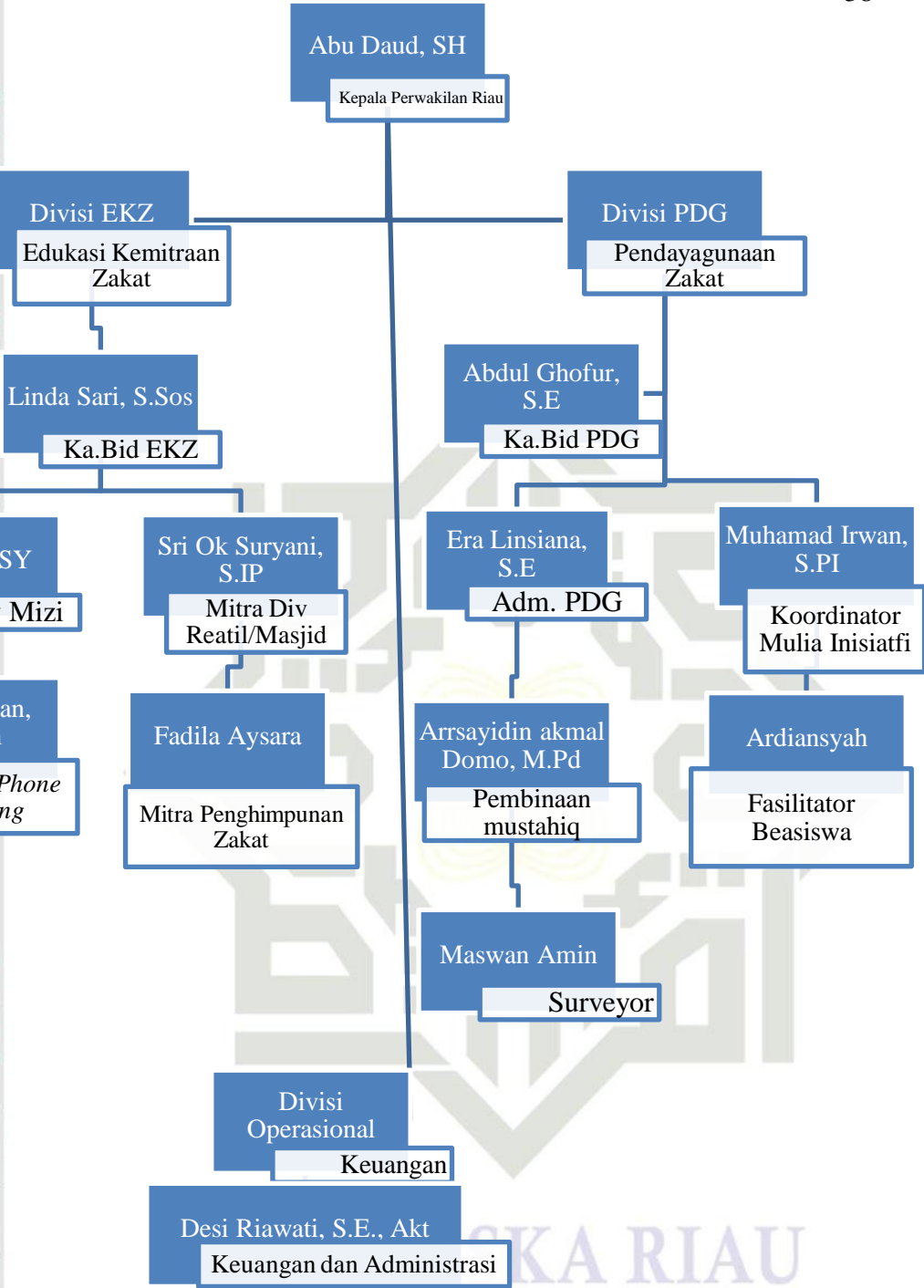
Unit kerja yang ada di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau, yaitu sebagai berikut:⁷³

1. Kepala perwakilan IZI Riau
2. Divisi Edukasi Kemitraan Zakat
3. Divisi Pendayagunaan Zakat
4. Keuangan

⁷² Dokumentasi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau.

⁷³ <https://izi.or.id/sejarah/>, diakses pada tanggal 19 September 2021, pukul 21.58 WIB

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan .
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber: Data Inisiatif Zakat Indonesia Pekanbaru 2022

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Uraian tugas di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau, di antaranya sebagai berikut:

- 1) **Abu Daud, SH** sebagai Kepala Perwakilan Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Riau
 Tugas dari Kepala Perwakilan adalah kepala kantor yang bertanggung jawab atas Direktur EKZ dan bertugas dalam memanager kinerja tim Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau dalam kinerja operasional, penghimpunan dan pendayagunaan.
- 2) **Atriadi, S.Sy** sebagai Ka. Bid Edukasi Kemitraan Zakat (EKZ)
 Tugas dari Ka. Bid Edukasi Kemitraan Zakat (EKZ) adalah mengedukasi dan sosialisasi mengenai ZIS (Zakat /Infak/Sedekah).
- 3) **Linda Sari, S.Sos** sebagai Divisi Corporate
 Tugas dari Divisi Corporate adalah Melakukan kerja sama mitra salur program, melakukan pengelolaan zakat profesi dan kerja sama MIZI.
- 4) **Sri Ok Suryani, S.IP** sebagai Fasilitator Program Lapak Berkah
 Tugas Fasilitator Program Lapak Berkah adalah sebagai yang memfasilitasi sebuah program yakni program Lapak Berkah yang di minta oleh Muzakki untuk para Mustahik
- 5) **Fadhilah Aysara, S.Ab** sebagai Mitra Kerja
 Tugas dari mitra kerja adalah Membantu dalam menghimpun dana ZIS di segmentasi perkantoran
- 6) **Hernis Surikemah Syafrilia Pohan, S.I.Kom** sebagai Divisi Phone Selling
 Tugas dari Divisi Phone Selling adalah melakukan edukasi ZIS melalui telemarketing dengan *phone selling*.
- 7) **Abdul Ghafur, SE** sebagai Ka. Bid pendayagunaan zakat (PDG)
 Tugas dari Ka. Bid PDG adalah menyalurkan dana ZIS dalam bentuk pemberdayaan dan charity atau konsumtif.
- 8) **Arrasyidin Akmal Domo, M.Pd** sebagai Divisi Pembinaan Mustahiq Tugas dari Divisi Pembinaan Mustahik adalah melakukan program pembinaan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 9) **M. Irwan, S.Pi** sebagai Divisi Mulia Inisiatif
 Tugas dari Divisi Mulia Inisiatif adalah mengkoordinasi program mulia inisiatif.
- 10) **Era Linsiana, S.E** sebagai Divisi Adm PDG Tugas dari Divisi Adm PDG adalah memberikan pelayanan, mengimput daftar tamu serta memberikan persyaratan bagi mustahik yang ingin mengajukan permohonan bantuan, input dan output daftar surat keluar dan surat masuk, merilis berita Edukasi Kemitraan Zakat (IZI) Riau, dan sebagainya.
- 11) **Maswan Amin** sebagai Surveyor. Tugas dari Surveyor adalah mensurvei rumah atau keadaan dari mustahik yang mengajukan permohonan bantuan, apakah layak untuk diberikan bantuan atau tidak.
- 12) **Ardiansyah** sebagai Fasilitator Beasiswa. Tugas dari Fasilitator Beasiswa adalah memfasilitasi program yaitu program Beasiswa.
- 13) **Desi Riawati, SE., Akt** sebagai Divisi Keuangan Dan Personalia.
 Tugas dari Divisi Keuangan Dan Personalia adalah pengelolaan dan pencatatan keuangan kantor perwakilan dan administrasi umum kantor perwakilan

D. Bentuk Bentuk Layanan IZI

IZI memiliki sejumlah layanan yang efisien dan berkualitas dalam operasi bisnisnya yang memungkinkan konsumen menerima dana Zakat dari para donatur, yaitu. ke Muzaki:⁸⁰

Penjemputan ZIS adalah bentuk pelayanan dimana IZI mengumpulkan zakatnya langsung dari muzaki tanpa muzaki membawa zakatnya ke kantor IZI.

1. Layanan Ponseling, yaitu layanan sistem komunikasi melalui telepon dimana operator menawarkan muzak baik zakatnya disalurkan secara tunai maupun melalui transfer bank.
2. Layanan pengakuan ZIS, suatu bentuk layanan berupa notifikasi penerimaan donasi Muzak. Layanan Zakat Online, bentuk layanan berbasis online yang diberikan kepada muzakki yang dapat diakses oleh muzakki dengan mudah.
3. Kunjungan muzaki, bentuk silaturahmi atau layanan kedekatan sosial antara lembaga dengan muzaki, seperti perwakilan IZI dan lain-lain dari beberapa muzaki yang menghadiri undangan pernikahan. Laporan bulanan dan tahunan, formulir donasi dan distribusi dipublikasikan secara online dan buku tahunan sebagai sumber informasi Muzaki.

Bentuk pengabdian yang banyak dan inovatif tersebut bertujuan agar para donatur atau muzaki dapat berbagi atau berdonasi sesuai jargon IZI yaitu zakat, infak dan sadaqah dan wakaf yaitu. "*Memudahkan, Dimudahkan*".

E. Program Kerja LAZ IZI Perwakilan Riau Kota Pekanbaru

Adapun beberapa program- program utama Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau yaitu:⁷⁴

1. IZI To Succes

⁷⁴<https://izi.or.id/sejarah/> , diakses pada tanggal 19 September 2021, pukul 21.58 WIB



Merupakan program pemberdayaan dana zakat Edukasi Kemitraan Zakat IZI di bidang ekonomi yang meliputi:

a. Pelatihan Keterampilan

Program ini bertujuan untuk mengajarkan soft skill dan hard skill berupa menjahit, memasak, mencukur, memijat dan bekam. Program Inkubasi Kemandirian (PIK) menyelenggarakan berbagai kursus pelatihan. Di akhir pelatihan, peserta harus memiliki keterampilan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup peserta.

b. Pendampingan wirausaha

Program pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat. IZI melayani masyarakat dengan kebutuhan yang sama untuk memulai usaha mikro dan menghasilkan pendapatan dalam bentuk modal dana bergulir dan peningkatan kesadaran dan kapasitas dalam bentuk bantuan.

2. IZI To Smart

IZI To Smart merupakan program pemberdayaan dana zakat di bidang pendidikan yang meliputi program:

a. Beasiswa Mahasiswa

Program ini mencakup beasiswa, pelatihan dan pembinaan bagi siswa dari latar belakang kurang mampu. Tujuan yang diharapkan dari keikutsertaan dalam program ini adalah mengembangkan sumber daya manusia yang unggul dalam budi pekerti, kecerdasan dan kecerdasan sosial sehingga dapat mengembangkan dan memperkuat potensi dirinya di tempat tinggalnya serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia lainnya. peran apa yang dapat mereka mainkan dalam masyarakat. Para peserta program beasiswa mahasiswa IZI mendapatkan peningkatan kapasitas dan pelatihan melalui kegiatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

pendampingan, pelatihan soft skill, kunjungan tokoh dan pengalaman ilmiah mereka melalui kegiatan sosial.

b. Beasiswa Pelajar

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah, khususnya siswa utama. Program ini terdiri dari memberikan dukungan pendidikan dan pelatihan kepada siswa yang disponsori oleh IZI. Program ini juga bertujuan untuk mengembangkan karakter unggul seperti jujur, tanggung jawab, peduli, disiplin, percaya diri dan berani. Siswa dan rekan menerima uang sekolah, alat tulis, seragam, dan dukungan spiritual dan akademik yang mereka butuhkan.⁷⁵

c. Beasiswa Penghafal Al-Qur'an

Program Beasiswa Hafalan Al-Qur'an IZI adalah program yang memberikan beasiswa melalui berbagai layanan program berupa biaya hidup, biaya transportasi, sarana dan prasarana penghafal Al-Qur'an dan biaya pendidikan.⁷⁶

3. IZI To Fit

IZI To Fit merupakan program pemberdayaan dana zakat di bidang kesehatan yang meliputi program:⁷⁷

a. Rumah Singgah Pasien

IZI menawarkan penawaran khusus untuk rawat jalan sementara di rumah sakit bagi pasien yang sakit dan kerabatnya. Layanan ini ditujukan untuk pasien dan keluarga miskin yang tidak mampu membayar biaya perumahan karena mahal biaya

⁷⁵ <https://izi.or.id/> , diakses pada tanggal 19 September 2021, pukul 21.58 WIB

⁷⁶ Dokumentasi Inisiatif Zakat Indonesia Pekanbaru 2022

⁷⁷ <https://izi.or.id/sejarah/> , diakses pada tanggal 19 September 2021, pukul 21.58 WIB



pengobatan. IZI juga menyediakan layanan ambulans antara pasien dan rumah sakit rujukan, serta konsultasi semi medis.

Layanan Kesehatan Keliling

Implementasi terpadu (berbagai program kesehatan digabungkan menjadi satu paket) dan paket populer layanan kesehatan keliling, dilaksanakan secara gratis bagi masyarakat miskin yang tinggal jauh dari layanan kesehatan atau fasilitas pengobatan. Pelayanan kesehatan IZI dikelompokkan menjadi beberapa paket yaitu kesehatan ibu, anak, kesehatan gigi, kesehatan mata, pemeriksaan kesehatan dan pendidikan.

d. Layanan pendampingan pasien

IZI menyediakan layanan khusus bagi orang sakit dalam bentuk:

1) Santunan langsung

Santunan langsung adalah pemberian santunan langsung kepada pasien dalam bentuk uang atau lainnya sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pemulihan.

2) Pendampingan

Pendampingan adalah proses ikut serta atau membantu dalam pengelolaan pelayanan kesehatan pasien atau memberikan bantuan secara teratur (konseling kesehatan). Dalam hal ini juga menawarkan layanan ambulans gratis.

Air untuk bangsa

Program yang fokus pada pemahaman dan perubahan perilaku masyarakat terhadap PHBS dan pembentukan kelompok masyarakat yang secara mandiri dan berkelanjutan dapat memenuhi kebutuhan air dan sanitasi yang layak di wilayah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Gizi untuk bangsa

ini adalah program yang dirancang khusus untuk Indonesia untuk mengatasi masalah kesehatan ibu dan anak. Mereka masih memiliki skor merah pada laporan mereka.

4. IZI To Iman

IZI To Iman merupakan program pemberdayaan dana zakat di bidang dakwah yang meliputi program:⁷⁸

a. Da' I Penjuru Negeri

Program Da'i berskala nasional adalah program Dakwah IZI bagi masyarakat muslim di daerah bencana alam dan bagi masyarakat miskin di Indonesia dengan mengirimkan para mubaligh untuk melakukan upaya bantuan masyarakat berupa pembinaan iman dan keislaman dalam bentuk program pendidikan, dan Survei rutin untuk masyarakat desa setempat.

b. Bina Muallaf

IZI memperkenalkan program pendampingan muallaf baru yang secara rutin melatih para muallaf untuk memperkuat iman dan keyakinan mereka serta memberikan kompensasi kepedulian kepada para muallaf. Daerah sasaran muallaf berfokus pada daerah Dhuafa yang rawan murtad.

5. IZI To Help

IZI To Help merupakan program pemberdayaan dana zakat di bidang layanan sosial meliputi program:⁷⁹

a. Laa Tahzan (layanan antar jenazah)

⁷⁸ <https://izi.or.id/sejarah/>, diakses pada tanggal 19 September 2021, pukul 21.58 WIB

⁷⁹ <https://izi.or.id/sejarah/>, diakses pada tanggal 19 September 2021, pukul 21.58 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Format Ibadah Latahzan adalah ibadah pra-acara yang menyediakan layanan yang mempersiapkan umat Islam untuk perawatan pemakaman dalam bentuk materi dan pelatihan. Dalam hal ini, pelayanan pada saat acara adalah pelayanan yang ditawarkan pada saat acara berupa memandikan, membungkus, menggendong dan menguburkan jenazah. Layanan selanjutnya meliputi saran dan perhitungan warisan. Untuk mendukung kegiatan Laa Tahzan, IZI menyiapkan mobil jenazah gratis.

b. Peduli Bencana

IZI menangani bencana dan merupakan gabungan dari beberapa kegiatan penanggulangan bencana antara lain program mitigasi, penyelamatan dan rehabilitasi. Program mitigasi adalah program penanggulangan bencana yang didasarkan pada pemberian pelatihan atau dukungan untuk tindakan pencegahan dan tanggapan cepat jika terjadi bencana. Sebagai bagian dari program penyelamatan, IZI melakukan operasi tanggap darurat dalam penanggulangan bencana, seperti evakuasi korban, Trauma Healing Water Kitchen dan Serambi Comfort untuk pengungsi. Dan penggunaan IZI pada tahap rehabilitasi yaitu. program bantuan pascabencana. Contohnya adalah pembangunan perumahan, perbaikan fasilitas umum dan pengadaan air bersih.

c. Lamnus

Adalah layanan mulia mustahik. Layanan harian kepada mustahik yang mengajukan permohonan bantuan sesuai dengan kebutuhan. Bantuan berupa pendidikan, sosial, dan kesehatan bersifat sukarela.⁸⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁰ Dokumentasi Inisiatif Zakat Indonesia Pekanbaru 2022

Acara Tahsin diselenggarakan bersama Ustadzah Sarma Wat, SE, salah satu Qoriah terbaik di Riau. Agenda ini diadakan setiap minggu pada hari Jumat. Tahsin berupaya agar para penerima manfaat dapat membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan petunjuknya. Muraja'ah Setor Halaman Al-Qur'an Muraja'ah menyetorkan semua Tilawah Al-Qur'an di kantor pemilik penginapan setiap jumat pagi. Mereka biasanya menabung ke pasangan/teman tertentu setiap hari. Mudah-mudahan dengan reminder seperti ini penerima manfaat bisa Mutqin.⁸¹

d. Puasa Sunnah Senin dan Kamis

Puasa sunnah senin kamis bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah Subhanallahu Ta'ala serta menjaga kesehatan. Rasulullah sallallahu alaihi wa sallam bersabda, *“Amal itu diperlihatkan di hadapan Allah pada hari Senin dan hari Kamis. Aku gembira sekali amalku diperlihatkan disaat aku berpuasa”* (HR. Tarmidzi).

e. Membaca Surah Al-Kahfi

“Barang siapa membaca surah Al-Kahfi pada hari Jumat, maka akan dipancarkan cahaya untuknya diantara dua Jumat” (HR. Al-Hakim).

Pembacaan Surat Al-Kahfi merupakan salah satu acara amal Yaumiyah yang wajib dilakukan oleh penerima manfaat setiap hari Jumat untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

3. Kegiatan Bulanan⁸²

a. Thibbun Nabawi

a. Silaturahmi ke Guru/ Ustadz

Melalui program Asrama Tahfidz Asrama BESMA IZI Riau Tahfidz, santri bertemu dengan Ustadz Tajuddin Nur, Lc., Beliau juga merupakan salah

⁸¹ Dokumentasi Inisiatif Zakat Indonesia (Pekanbaru).

⁸² <https://izi.or.id/sejarah/>, diakses pada tanggal 30 September 2021, pukul 21.58 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
 satu imam besar di Pekanbaru. Selain silaturahmi, tujuan kunjungan juga untuk meminta nasehat dan semangat untuk menghafal Al-Quran.

Gotong Royong

Gotong Royong diadakan setiap minggu pertama di awal bulan. Semoga kebersihan Asrama Tahidz dapat terjaga melalui piket harian dan gotong royong.

Karantina Tahfidz Qur'an

Dengan bantuan program utama IZI Riau, Tahfidz-Quran, Karantina Tahfidz-Quran dilaksanakan pada Ramadhan tahun ini untuk memperkuat hafalan dan meningkatkan hafalan para penerima manfaat. Dengan bantuan program utama IZI Riau, Tahfidz-Quran, Karantina Tahfidz-Quran dilaksanakan pada Ramadhan tahun ini untuk memperkuat hafalan dan meningkatkan hafalan para penerima manfaat.

d. NgaOS (*Ngaji On The Street*)

Trip ke tiga *Ngaji on the street* telah berlangsung pada 4 Agustus 2022 di CFD Pekanbaru jalan Sudirman. Rangkaian acara yang dilakukan dimulai jam 07.00 wib, *directselling*, lalu menyimak bacaan Qur'an dari masyarakat yang sudah mampir di acara NgaOS, setelah itu foto sebagai dokumentasi, terus dilakukan secara bergiliran sampai selesai, diakhiri dengan do'a dan penutup foto bareng serta salam-salaman.⁸³

e. Muraja'ah hapalan Quran selama sepekan

Agenda Muraja'ah adalah menghafal Al-Qur'an selama seminggu. Artinya, semua penerima manfaat yang lebih muda harus mengikuti agenda di asrama penuh tanpa mengikuti agenda di luar selama acara berlangsung.

f. Kejian JSR (Jurus Sehat Rasulullah Shallallahu ,Alaihi wa Sallam)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸³ Dokumentasi Inisiatif Zakat Indonesia Pekanbaru



Kajian ini bersama Ustadzah Ari Prastyia Insyafrika pada 10 Oktober 2022. Tujuannya agar hidup sehat dengan mengikuti pola makan yang baik dan sesuai fitrah manusia dengan makanan yang alami, sehat, dan toyyib.

Kajian Muwashafat (10 karakter muslim)

Kajian muwashafat dilaksanakan pada 29 Oktober 2022 bersama Ustadzah Sucianik, S.Pd. Kajian ini bertujuan agar adik-adik penerima manfaat memiliki dan siap istiqomah mempertahankan karakter pribadi muslim yang integral, referensinya di ambil dari Hasan Al-Banna.⁸⁴

h. Kajian motivasi Al-Qur'an

Kajian motivasi Al-Qur'an telah di laksanakan pada 7 November 2022 bersama Ustadzah Tugi, S.Pd yang Alhamdulillah sudah menyelesaikan tahfidznya di salah satu pondok tahfidz di Bandung. Penuturan hikmahnya mengenai "kenapa ada ayat Al-Qur'an yang diulang-ulang".

i. Agenda kebersamaan

Program Fellowship Day kali ini diadakan di sebuah restoran yaitu Manwa Salwa, untuk memberikan penghargaan kepada penerima manfaat yang lebih muda yang tetap berprestasi di program perumahan dan juga untuk mendorong rasa kedekatan di antara penerima manfaat lainnya.

- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁴ Dokumentasi Inisiatif Zakat Indonesia ((IZI) Pekanbaru

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data, berdasarkan uraian efektivitas pengelolaan zakat melalui program beasiswa tahfidz di inisiatif zakat Indonesia perwakilan riau kota pekanbaru dapat disimpulkan bahwa:

1. ketepatan sasaran, melalui tiga indikator:
 - a. Diberikan kepada Mahasiswa dari kalangan fakir miskin
 - b. Adanya persyaratan khusus, berkomitmen menyelesaikan hafalan minimal 6 juz.
 - c. Adanya penyeleksian berkas, melakukan survey serta wawancara terhadap para calon penerima beasiswa

Melalui tiga indikator tersebut program beasiswa tahfidz ini sudah sesuai sebagai tolak ukur efektivitas karena para penerima bantuan beasiswa tahfidz ini sudah memenuhi persyaratan sesuai yang telah ditetapkan dan juga sudah lolos melewati beberapa tahapan seleksi.

2. Sosialisasi Program, terdapat dua indikator :
 - a. Penyebaran brosur ke mustahiq melalui media sosial yang dimiliki oleh lembaga IZI.
 - b. Mempresentasikan tentang program beasiswa tahfidz ke muzakki di daerah Pekanbaru.

Dengan adanya indikator tersebut lembaga IZI bisa untuk mengetahui bagaimana program beasiswa tahfidz ini sudah efektif dalam melakukan sosialisasi baik kepada para muzaki maupun kepada para penerima mengenai bagaimana sistem yang diterapkan di asrama penerima beasiswa tahfidz ini.

3. Tujuan Program, dimana tujuan program yang dijalankan untuk mewujudkan dari visi program tersebut, yaitu : Menciptakan generasi penghafal Qur'an yang berbudi pekerti dan berintelektual, membantu



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 Sateh Kamia Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

keluarga dhuafa dan juga tidak luput dari tujuan lain berupa meningkatkan keimanan dan peningkatan adab.

Dengan tujuan tersebut, sudah sesuai dengan apa yang telah ditetapkan pada perencanaan sebelumnya yakni untuk membantu para mustahik penerima manfaat yang terkendala ekonomi dan meningkatkan pengetahuan disegala aspek.

4. Pemantauan Program, kegiatan ini dilakukan oleh pihak IZI dengan menerima laporan secara berkala dari bidang :
 - a. Bidang Pendayagunaan.
 - b. Bidang Fasilitator dan juga pihak IZI selaku melakukan evaluasi yang dilakukan secara berkala untuk memantau bagaimana jalannya program beasiswa tahfidz ini dan melakukan perbaikan apabila dirasa ada kegiatan yang kurang bermanfaat agar tetap berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

B. Saran

Setelah menyimpulkan dari hasil penelitian ini yaitu Efektivitas Pengelolaan Zakat Melalui Program Beasiswa Tahfidz Di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau Kota Pekanbaru ini sangat bermanfaat bagi mustahik penerima manfaat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Semoga kedepannya bisa memperbaiki dan memperbanyak jumlah penerima beasiswa sehingga lebih banyak orang yang bisa terbantu karena mereka adalah penerus bangsa. Dan penulis juga berharap agar penelitian ini dapat di jadikan sebagai referensi dan sumber informasi untuk pengembangan penelitian sejenis di masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 Ditamamkan di Jilid Suska Riau
 Sateh Islamit Universitas of Suska Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau tulisan yang dicantumkan dalam buku ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- BUKU:**
- Astuti Ngurah. 2008. *Manajemen Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Budiman, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Departemen P&K, 1989. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Dokumentasi Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Perwakilan Riau.
- El-Madani .2013. *Fiqh Zakat Lengkap*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Fakhruddin. 2008. *Fiqh Dan Manajemen Zakat Di Indonesia*. Malang: Malang Press.
- Gibson, Ivancevich, Dan Donnelly. 1996. *Organisasi Prilaku-Struktur- Proses*, Penerjemah Djarkasih. Jakarta: Erlangga.
- Ginawan, Imam. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktek*. Jakrata: PT. Bumi Aksara.
- Gatman, M. 2006. *Ekonomi Teknik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono. 2011. *Metode Penelitian*. Pekanbaru : Zenafa.
- Hikmah Kurnia Dan Ade Hidayat. 2008. *Panduan Pintar Zakat*. Jakarta: Qultum Media.
- Husaini Usman Dan Purnomo Setiadi Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handoko T. Hani. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE. Cet.Ke-18
- Inisiatif Zakat Indonesia. 2016. *Laporan Tahunan 2016 Inisiatif Zakat Indonesia*. TTP.
- John M Ivancevich, Robert Konopaske Dan Micheal T. Matteson. 2007. *Prilaku Dan Manajemen Organisasi*, Penerjemah Gina Gania. Jakarta: Erlangga.
- Makmur, Syarif. 2008. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dan Efektivitas Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- © H a c c t a m i k u l i S u s k a R i a u
 S a t e s l a m i : U i n A l a u d d i n S u r a b a y a S i f i a s i m R i a u
- Muhammad Akhmad. 2014. *Ekonomi Islam II (Pasar, Perdagangan, Manajemen, Produksi, Konsumsi, Distribusi Keuangan, Dan Kontribusi)*. Pekanbaru: Al Mujaahadah Press.
- Rahsan, Rosadi. 2006. *PR Dan Komunikasi Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Rahmawati, Elsi Kartika. 2007. *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Swanto, H.B. 2005. *Pengantar Manajemen*. Bandung: Bumi Asara.
- Suhin Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Sudiana, Nana. 2016. *Mengenal IZI Lebih Dekat*. Jakarta Tmur, LAZNAS IZI.
- Wahyudi. 2015, *Manajemen Konflik Dalam Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sripsi:**
- Fakhriah, Dini. 2016. *Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Di Baznas Kota Bekasi Dalam Peningkatan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas*, (Jakarta: Program Studi Muammalat (Ekonomi Islam) Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Syarif Hidayatullah).
- Kermila. 2020. *Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat Baznas Kabupaten (Studi Kasus Baznas Kabupaten Bantaeng)*, (Makasar: Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar).
- Sulha, 2016. *Optimaliasi Manajemen Zakat Lembaga Amil Zakat Desa Bonto Bulaeng Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba*, (Makasar, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Alauddin Makassar).
- Safitri, Ririn. 2021. *Strategi Penyaluran Zakat Untuk Pendidikan Oleh BAZNAS Provinsi Bengkulu Melallui Program Bengkulu Cerdas Pada Tahun 2019-2020*. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Universitas Institute Agama Islam Negeri (IAIN).
- Ulum, Daruquthnie Roudhotul. 2018. *Efektivitas Pendistribuan Zakat Untuk Program Sleman Produktif Dalam Upaya Mensejahterakan Mustahik Di*



Baznas Sleman, (Yogyakarta: Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta).

Zulfurnan, Iskandar. 2018. *Pengelolaan Dana Zakat Bagi Pelayanan Kesehatan Mustahik (Studi Pada Rumah Sehat Baznas Yogyakarta)*. Skripsi Program Studi Ekonomi Islam.

INTERNET:

<https://izi.or.id/sejarah>

JURNAL

Budiani, Ni Wayan. Jurnal Ekonomi Dan Social, Vol.2, No.1, 2007: *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar, Bali*: Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Udayana.

Zanul Fuad, “*Analisis Efektivitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kantor Cabag Rumah Zakat Sumatra Utara)*”, At-Tawassuth. Vol IV, No. 1 Januari-Juni 2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA

Institut Zakat Indonesia

Ketepatan Sasaran

1. Apa saja syarat yang diajukan oleh IZI kepada calon penerima program bantuan beasiswa tahfidz?

2. Siapakah sasaran dalam penyaluran program zakat beasiswa tahfidz yang dikelola oleh IZI?

3. Apakah program beasiswa tahfidz ini sudah tepat sasaran?

Mensosialisasi Program

1. Siapa sajakah yang dilibatkan oleh IZI dalam mensosialisasikan program zakat beasiswa tahfidz?

2. Bidang apa saja yang terlibat dalam program zakat beasiswa tahfidz?

3. Bagaimana pihak IZI mensosialisasikan program beasiswa tahfidz sehingga dapat dijalankan oleh para penerimanya?

Tujuan program

1. Apasaja tujuan dari program zakat beasiswa tahfidz yang dibentuk oleh IZI?

2. Apakah ada halangan dalam pencapaian tujuan program zakat beasiswa tahfidz yang sudah berjalan?

3. Apakah program zakat beasiswa tahfidz telah berjalan sesuai tujuan awal yang telah ditetapkan?

4. Bagaimana cara atau upaya yang dilakukan IZI dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan?

Pemantauan program

1. Bagaimana bentuk pemantauan yang dilakukan IZI terhadap program zakat beasiswa tahfidz?

2. Siapa saja yang terlibat dalam pemantauan program zakat beasiswa tahfidz?

3. Bagaimana hasil dari pemantauan program zakat beasiswa tahfidz yang dilakukan selama ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Tahfidz

1. Bagaimana pendapat anda terhadap beasiswa tahfidz apakah sudah tepat sasaran?

2. Apasaja syarat yang diberikan oleh pihak IZI kepada para calon penerima beasiswa tahfidz?

3. Apakah beasiswa tahfidz ini sudah memenuhi kebutuhan kuliah?

4. Apakah dengan adanya program beasiswa ini memotivasi anda dalam berkuliah?

5. Apasaja manfaat yang anda rasakan selama program beasiswa tahfidz ini berlangsung?

6. Apakah ada perubahan yang anda rasakan setelah mengikuti program beasiswa tahfidz ini?

7. Bagaimana menurut anda program beasiswa tahfidz yang dijalankan oleh IZI?

Halaman Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Flyer Program Beasiswa Tahfidz IZI



Asrama Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Tahfidz IZI

PERSYARATAN PESERTA

Syarat-Syarat umum Peserta Penerima Beasiswa Tahfidz Mahasiswa

- Mahasiswa/ Muslim S1 Aktif dan Tidak berprestasi D/O
- Mahasiswa semester 3
- Diutamakan 3,00
- Bersifat dari keluarga kurang mampu, dengan melampirkan SKTM/Surat Keterangan Rekomendasi dari pengurus masjid
- Sehat jasmani dan Rohani
- Tidak pernah mendapat peringatan dari kampus
- Tidak berkeluarga
- Tidak sedang menerima Beasiswa sejenis
- Siap Untuk mengikuti semua program pembinaan
- Menjadi member agen kebaikan IZI pasca program selesai
- Tidak melakukan kebiasaan buruk (Merokok, Minum Mirasman Kekas, dan Seks bebas)

Syarat Khusus

- Memiliki motivasi dan tekad tinggi untuk menghafal Quran
- Memiliki kemampuan membaca Al-Quran yang lancar beserta tajwid
- Berkomitmen dapat menyelesaikan target menghafal Quran minimal 6 Juz dengan durasi selama 3 tahun
- Memiliki wawasan keteladanan



Persyaratan Peserta Penerima Beasiswa Tahfidz IZI

BIODATA PENULIS



Nurhasanah, dilahirkan di Kabupaten Siak tepatnya di Perawang Desa Pinang Sebatang Timur Kecamatan Tualang pada hari rabu tanggal 20 September 2000. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Edi Chandra dan Nasroati.

Penulis menyelesaikan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nur Ikhlas Kecamatan Tualang Kabupaten Siak pada tahun 2012. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTS) Terpadu Fataha Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dan tamat pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) I'aaanath Thalibiin Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA Riau) Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Program Studi Manajemen Dakwah. Penulis menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada tahun 2023.

- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarkan isi tulisan ini tanpa izin dari penulis.
 2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarkan isi tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan harus mencantumkan sumber.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.